



victoria  investama

# GROWING CONSISTENTLY

through Excellent Service

2013  
Laporan Tahunan

# DAFTAR ISI

## 01 Tema

## 02 Ikhtisar Keuangan

## 03 Ikhtisar Saham

## 04 Sejarah Singkat Perusahaan

## 06 Laporan Komisaris Utama

## 09 Laporan Direktur Utama

## 12 Profil Perusahaan

13 Sekilas Tentang Perusahaan

13 Alamat Perusahaan

14 Peristiwa Penting 2013

15 Visi dan Misi

16 Profil Dewan Komisaris

18 Profil Direksi

20 Sumber Daya Manusia

22 Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

23 Entitas Anak

26 Entitas Asosiasi

28 Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

28 Kronologi Pencatatan Saham

29 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## 30 Tinjauan Bisnis & Operasional

## 41 Analisis Kinerja Keuangan

42 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

42 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

43 Laporan Arus Kas Konsolidasian

43 Rasio Keuangan Penting

44 Ikatan Material

44 Penggunaan Dana Hasil Penawaran umum

44 Kebijakan Dividen

45 Kasus Hukum

45 Transaksi dengan Pihak Berelasi

45 Perubahan Undang-Undang dan Dampaknya Terhadap Perseroan

45 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

## 46 Tata Kelola Perusahaan

47 Prinsip GCG Perusahaan

48 Organ Perusahaan

50 Rapat Umum Pemegang Saham

51 Dewan Komisaris

52 Direksi

53 Komite Audit

54 Sekretaris Perusahaan

55 Unit Audit Internal

55 Sistem Pengendalian Internal

56 Manajemen Risiko

58 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## 59 Surat Pernyataan Pertanggungjawaban

## 61 Laporan Keuangan

# GROWING CONSISTENTLY

through Excellent Service



Seiring kami melangkah ke masa depan dengan memegang kepercayaan dari para investor, kami bertekad untuk mencetak pertumbuhan yang atraktif namun konsisten dengan memberikan kualitas layanan terbaik dan berperan serta dalam perkembangan industri investasi di Indonesia.

# Ikhtisar Keuangan

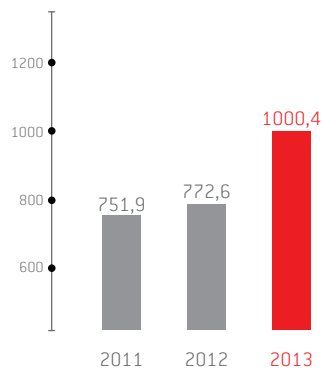
2

	2013	2012	2011	+/-
Pendapatan Usaha	60,682,718,878	54,575,014,974	56,799,315,324	11%
Beban Usaha	34,527,264,600	23,903,204,866	30,399,794,059	44%
Laba Usaha	26,155,454,278	30,671,810,108	26,399,521,255	-15%
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	93,723,983,519	66,927,864,737	62,991,032,581	40%
Laba Sebelum Pajak	119,879,437,797	97,599,674,845	89,390,553,846	23%
Laba Bersih Tahun Berjalan	118,832,817,772	96,700,078,676	89,004,092,554	23%
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	118,713,164,985	96,635,768,951	88,958,256,904	23%
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada dan Kepentingan Nonpengendali	119,652,787	64,309,725	45,833,650	86%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	89,928,086,352	110,253,998,776	120,767,063,555	-18%
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	89,808,433,565	110,189,689,051	120,721,229,905	-18%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	119,652,787	64,309,725	45,833,650	86%
Laba Per Saham - dasar	17.59	15.71*	N/A	12%
Laba Per Saham - dilusian	16.47	-	N/A	
	2013	2012	2011	+/-
Jumlah Aset	1,000,399,961,539	772,642,322,249	751,899,759,585	
Aset Lancar	373,756,529,661	225,150,104,748	294,209,372,361	
Aset Tidak Lancar	626,643,431,878	547,492,217,501	457,690,387,224	
Jumlah Liabilitas	75,660,387,871	83,269,793,796	172,781,229,908	
Liabilitas Jangka Pendek	74,062,488,532	81,743,908,338	145,112,232,187	
Liabilitas Jangka Panjang	1,597,899,339	1,525,885,458	27,668,997,721	
Jumlah Ekuitas	924,739,573,668	689,372,528,453	579,118,529,677	
Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	922,329,566,485	684,582,174,057	574,392,485,006	
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,410,007,183	4,790,354,396	4,726,044,671	
	2013	2012	2011	+/-
Pertumbuhan Pendapatan	11%	-4%	39%	
Pertumbuhan Laba Bersih	23%	9%	40%	
Pertumbuhan Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	-18%	-9%	122%	
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset	10%	14%	17%	
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Ekuitas	11%	17%	26%	
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Pendapatan	148%	202%	213%	
Rasio Lancar	505%	275%	203%	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	8%	12%	30%	
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	8%	11%	23%	

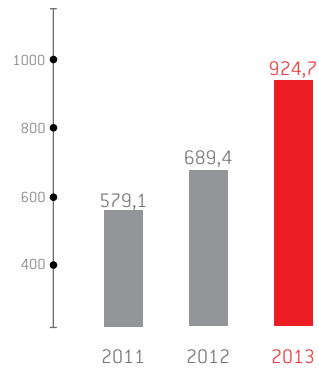
\*disajikan kembali

**Jumlah Aset**

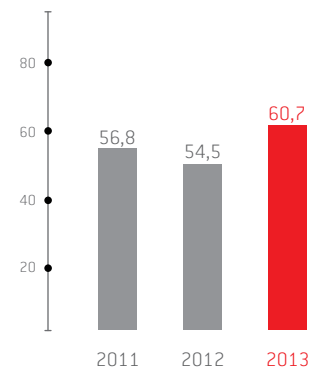
(dalam miliar rupiah)

**Jumlah Ekuitas**

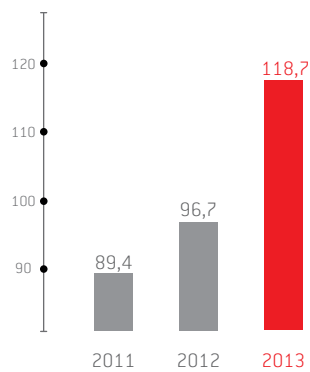
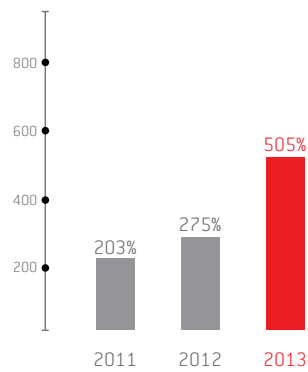
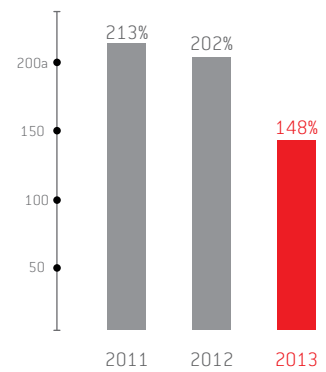
(dalam miliar rupiah)

**Pendapatan Usaha**

(dalam miliar rupiah)

**Laba Bersih Tahun Berjalan**

(dalam miliar rupiah)

**Rasio Lancar****Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Pendapatan****Ikhtisar Saham**

Periode	Harga Saham (Rp)			Volume Perdagangan	Nilai Perdagangan	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	(lembar saham)	(Miliar Rupiah)	(kali)	(Miliar Rupiah)
Q1 2013	Saham Perseroan belum diperdagangkan pada periode ini						
Q2 2013							
Q3 2013	255	135	143	101,454,000	20.41	9,509	1,051
Q4 2013	155	119	119	14,590,500	2.03	2,538	875

# Sejarah Singkat Perusahaan

---

**| 1989**

Didirikan dengan nama PT Tata Sekuritas Maju dan mendapatkan izin sebagai Perantara Pedagang Efek

**| 1995**

Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

**| 1999**

Terdaftar menjadi Anggota Bursa Efek Surabaya

**2011**

Melakukan reorganisasi kegiatan usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek kepada PT Victoria Securities Indonesia

**2000**

Mengganti nama menjadi PT Victoria Sekuritas dan mendapatkan izin sebagai Penjamin Emisi Efek

**2005**

Mendapatkan izin transaksi marjin dari Bursa Efek Jakarta

**2010**

Melakukan Relokasi kantor pusat ke Panin Tower Senayan City dan melakukan pembukaan cabang pertama di ITC Permata Hijau

5

**2012**

Merubah nama menjadi PT Victoria Investama

**2013**

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), dan tercatat di bursa dengan kode saham VICO

# Laporan Komisaris Utama

---

6

**Suzanna Tanojo**

Komisaris Utama





Atas pencapaiannya di tahun 2013 yang bersejarah, manajemen Perseroan perlu diapresiasi untuk penyelenggaraan Penawaran Saham Perdana dan kenaikan laba 23% lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

#### Para Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahNya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan PT Victoria Investama Tbk sehingga dapat memberikan kinerja yang membanggakan di tahun 2013.

Tahun 2013 yang telah kita lalui bersama diwarnai dengan sejumlah peristiwa global yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian dan tentunya juga terhadap situasi pasar modal di sejumlah negara berkembang, termasuk diantaranya Indonesia. Rencana pengetatan stimulus ekonomi Bank Sentral AS berakibat pada volatilitas pasar modal dan fluktuasi nilai tukar berbagai mata uang dunia sehingga terdapat penarikan dana oleh para investor asing ke negara asal.

Namun seiring dengan pesatnya pertumbuhan masyarakat kelas menengah, kesadaran untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi juga mulai bertumbuh sebagai tren sosial yang positif di masyarakat. Hal tersebut didorong oleh fakta bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat menghadapi tahun 2014 dengan baik, meskipun tahun 2014 juga merupakan tahun politik bagi Indonesia. Diharapkan pada tahun 2014 ini nilai tukar rupiah semakin stabil dan suku bunga acuan dijaga pada tingkat yang moderat untuk merangsang appetite investor yang cenderung stagnan di 2013. Hal tersebut tentunya harus diimbangi dengan peningkatan kualitas Perseroan dalam memberikan layanan yang semakin baik bagi setiap kliennya. Untuk itu Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan dan menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Direksi serta seluruh karyawan, serta memotivasi agar selalu memperkuat kerja keras, semangat dan loyalitas yang selama ini telah ditunjukkan oleh mereka.

Tahun 2013 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perseroan, karena pada tahun yang cukup kondusif namun sangat bergejolak ini, Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Ini tentunya merupakan tahap baru dalam perjalanan Perseroan sebagai bagian dari pasar modal Indonesia yang beberapa tahun terakhir ini menjadi semakin matang seiring dengan pertumbuhannya yang pesat.

Direksi dan seluruh karyawan telah menjalankan upaya terbaiknya dalam mengelola Perseroan, hal ini tercermin dari suksesnya pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013. Total dana hasil penawaran umum perdana ini adalah sebesar Rp 150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah). Dana tersebut dialokasikan untuk pembayaran utang Junior Convertible Bonds, penguatan struktur permodalan entitas-entitas anak Perseroan, dan eksekusi waran entitas asosiasi, PT Bank Victoria International Tbk.

Dewan Komisaris telah meninjau dan mendukung sepenuhnya rencana kerja Direksi untuk tahun 2014, yang akan membawa Perseroan tetap fokus pada pengembangan bisnis sekuritas dan asuransi, melalui entitas anaknya— PT Victoria Securities Indonesia dan PT Victoria Insurance, — serta dengan kolaborasi yang kuat bersama entitas asosiasi PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Dari segi tata kelola perusahaan sebagai perusahaan publik, pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah mengawasi langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi di tahun 2013 serta selalu mendukung implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pelaksanaan setiap kegiatan Perseroan. Khususnya dalam hal manajemen risiko. Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan keuangan Perseroan dan melaksanakan pengawasan internal. Keberadaan Komite Audit ini akan diperkuat dengan

Piagam Komite Audit. Semua ini akan dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap kewajibannya sebagai perusahaan publik berdasarkan peraturan yang berlaku.

Selain itu transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan perlu dipastikan terjamin agar Perseroan menjadi lebih sehat serta meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan di industrinya, dan meyakini bahwa langkah-langkah tersebut telah sesuai dengan prinsip bisnis yang cermat dan bijak, serta mendahulukan kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris berharap agar pencapaian selama tahun 2013 dapat ditingkatkan pada tahun 2014 dan tahun-tahun berikutnya.

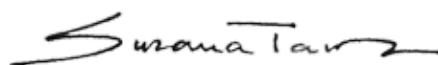
Dewan Komisaris juga akan selalu mendukung Direksi agar dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki Perseroan, tak hanya dari segi bisnis, tetapi juga dari sisi pengembangan sumber daya manusia serta program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih komprehensif, sebagai wujud peran serta Perseroan dalam menciptakan masyarakat yang semakin mandiri. Untuk itu pada tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan program yang berkenaan dengan bidang kesehatan, dan diharapkan

melalui program di tahun-tahun yang akan datang Perseroan dapat semakin meningkatkan kualitas taraf hidup orang banyak.

Seiring dengan berubahnya status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, RUPS pada tanggal 13 Maret 2013 telah mengangkat Bapak Peter Rulan Isman sebagai Komisaris Independen Perseroan. Kami menyambut baik pengangkatan beliau yang akan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas di Perseroan.

Terima kasih kami ucapkan kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas semua kontribusi yang telah diberikan selama tahun 2013. Semoga di tahun 2014 Perseroan semakin giat berinovasi dan memanfaatkan setiap peluang untuk mengembangkan usahanya. Kami menghargai kepercayaan yang telah diberikan pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, serta atas dukungan dan arahan dari regulator, klien, dan masyarakat luas. Mari meniti tahun 2014 untuk bersama-sama mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik.

Atas nama Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk,



**Suzanna Tanojo**  
Komisaris Utama

# Laporan Direktur Utama

**Aldo Tjahaja**  
Direktur Utama

Sebagai perusahaan publik yang telah dipercaya oleh masyarakat luas, kami akan selalu meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan, sehingga kepercayaan investor terhadap Perseroan akan semakin kuat.

#### Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas nama Direksi PT Victoria Investama Tbk, saya menyampaikan bahwa Perseroan telah berhasil melewati tahun 2013 yang sarat tantangan dengan baik. Perseroan telah sukses menyelenggarakan Penawaran Umum Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2013, dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kini membuka peluangnya untuk mendapatkan potensi pendanaan dari masyarakat.

Dengan tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada bulan Mei tahun 2013, kini sebagai perusahaan publik yang telah dipercaya oleh masyarakat luas, Perseroan akan selalu meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan Perseroan sehingga kepercayaan investor terhadap Perseroan akan semakin kuat.

Sepanjang tahun 2013, kondisi perekonomian dunia masih dipengaruhi berbagai gejolak, yang berdampak pada perekonomian makro Indonesia. Dari hasil evaluasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, realisasi ekonomi makro 2013 disimpulkan tidak sesuai dengan target, dan hal tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal berupa pengurangan stimulus keuangan oleh Bank Sentral Amerika Serikat, dan yang kedua adalah faktor internal berupa tekanan pada rupiah akibat defisit neraca perdagangan. Namun demikian, perekonomian makro Indonesia berhasil menunjukkan daya tahannya dalam menghadapi gejolak perekonomian global dan berhasil tumbuh 5,7% pada tahun 2013.

Sementara itu, pasar modal Indonesia di tahun 2013, sebagaimana tercermin oleh pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), juga mengalami situasi volatilitas yang substansial. Setelah menyentuh titik tertingginya di 5.251 pada bulan Mei 2013, di bulan Agustus IHSG menyentuh titik terendahnya di tahun 2013 pada level 3.838, dan ditutup pada level 4.274, turun 42 poin dari posisi penutupan tahun 2012.

Kondisi pasar modal di tahun 2014 yang diprediksi akan bergantung pada kondisi sosial politik mempengaruhi para investor jangka pendek dan spekulasi memilih melakukan transaksi secara lebih hati-hati. Perlu diyakini oleh para perusahaan publik bahwa pasar modal Indonesia masih memiliki peluang besar untuk bertumbuh, dan masih banyak perusahaan yang memiliki fundamental keuangan yang baik sehingga layak untuk dijadikan pilihan investasi. Selain itu,

kami juga mempercayai bahwa Otoritas Jasa Keuangan, yang telah menjadi lembaga yang terpisah dari Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia, akan semakin memperkuat fungsi pengawasan dan pengaturannya secara independen terhadap kegiatan industri keuangan yang terus berkembang di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada industri keuangan.

Perseroan memandang bahwa situasi dan peluang bisnis di tahun 2014 akan lebih menantang karena tahun 2014 merupakan tahun politik dengan diselenggarakannya Pemilihan Umum di Indonesia. Situasi politik, seperti pada tahun-tahun sebelumnya, biasanya berdampak pada kegiatan usaha bisnis keuangan, yang secara umum dan historis cenderung memberikan efek yang kurang kondusif. Akan tetapi, Perseroan meyakini bahwa dalam menghadapi tahun 2014, prospek pasar modal Indonesia akan tetap berada pada tren positif, dengan kekuatan dan daya tahan ekonomi Indonesia yang lebih kuat dan stabil dalam menghadapi gejolak dari luar dan dalam negeri.

Dalam rangka meningkatkan potensi pertumbuhan bisnis pada Entitas Anak, Perseroan telah memperkuat struktur permodalan Entitas Anak. Modal tersebut kami peroleh dari hasil pelaksanaan IPO. Selain untuk hal tersebut, dana IPO juga telah digunakan untuk melakukan pembayaran utang Junior Convertible Bonds, sementara sebagian sisanya dialokasikan untuk melaksanakan konversi waran Entitas Asosiasi Perseroan menjadi saham, yaitu PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Dalam hal kinerja bisnis, Perseroan mencatatkan pertumbuhan cukup baik di tengah gejolak perekonomian ini. Di tahun 2013 Perseroan membukukan pendapatan senilai Rp 61 miliar, naik dari pendapatan tahun 2012 sebesar Rp 55 miliar. Laba bersih tahun berjalan pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 119 miliar, menunjukkan peningkatan 23% dari laba bersih tahun berjalan tahun 2012 yang mencapai Rp 97 miliar. Faktor pendukung kenaikan ini adalah meningkatnya bagian laba bersih entitas asosiasi Perseroan yaitu PT Bank Victoria International Tbk, sebesar 27% selama tahun 2013, akibat perkembangan usahanya yang semakin baik dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan kinerja yang signifikan dialami oleh sejumlah lini bisnis seperti penjaminan emisi dan penjualan efek, reverse-repo, dan perdagangan surat berharga, melampaui sasaran yang ditetapkan di awal tahun. Entitas Asosiasi Perseroan, PT Bank Victoria Internasional Tbk, juga mengalami pertumbuhan

laba bersih yang signifikan, sehingga sumbangsih laba yang dapat diserap oleh Perseroan secara konsolidasi juga mengalami peningkatan.

Selama tahun 2013, Perseroan terus meningkatkan kualitas tenaga kerjanya, salah satunya dengan mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam program pelatihan yang diadakan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut penting bagi Perseroan, agar seluruh insan Perseroan memahami betul peraturan terbaru dan dapat memenuhi seluruh persyaratan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya.

Perseroan menyadari bahwa keberadaannya di tengah masyarakat berarti bahwa apa yang dilakukan haruslah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan masyarakat setempat, terutama terkait kesejahteraan mereka melalui program Tanggung Jawab Sosial (CSR). Terkait pelaksanaan CSR, pada tahun 2013, Perseroan telah melakukan kegiatan Donor Darah bersama Entitas Asosiasi Perseroan yaitu PT Bank Victoria International Tbk, sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan.

Pada tahun 2013, Direksi menyambut kedatangan Ibu Cendrasuri Ependy yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2013 sebagai Direktur Tidak Terafiliasi yang bertanggung jawab atas keuangan Perseroan. Perseroan memandang bahwa pengalaman beliau di bidang keuangan dapat membantu meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan di masa mendatang.

Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh Pemegang Saham, karyawan, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada jajaran Direksi serta manajemen dalam mengelola jalannya Perseroan di tahun 2013. Perseroan terutama berterima kasih kepada seluruh klien yang selalu setia mendukung dan memberikan respons yang positif sepanjang tahun 2013.

Akhir kata, kami mohon dukungan, arahan, dan bimbingan dari seluruh Dewan Komisaris agar dapat semakin meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik di PT Victoria Investama Tbk, serta dukungan para pemegang saham dalam memberikan suara dan modal, yang juga merupakan salah satu hal terpenting yang kami yakini di kemudian hari akan membudaya dan menjadi kekuatan Perseroan dalam menghadapi tantangan di tahun 2014 dan tahun-tahun selanjutnya.

Atas nama Direksi PT Victoria Investama Tbk,

**Aldo Tjahaja**  
Direktur Utama



# PROFIL PERUSAHAAN

- 13    **Sekilas Tentang Perusahaan**
- 13    **Alamat Perusahaan**
- 14    **Peristiwa Penting 2013**
- 15    **Visi dan Misi**
- 16    **Profil Dewan Komisaris**
- 18    **Profil Direksi**
- 20    **Sumber Daya Manusia**
- 22    **Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan**
- 23    **Entitas Anak**
- 26    **Entitas Asosiasi**
- 28    **Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan**
- 28    **Kronologi Pencatatan Saham**
- 29    **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**

# Sekilas tentang Perusahaan

PT Victoria Investama Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di bidang investasi, yang memiliki Entitas Anak yaitu PT Victoria Securities Indonesia ("VSI"), PT Victoria Insurance ("VINS") dan PT Victoria Manajemen Investasi ("VMI") yang masih dalam tahap pengembangan dan belum melakukan kegiatan usaha. Perseroan juga memiliki Entitas Asosiasi yaitu PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC"), salah satu bank terkemuka yang telah lama beroperasi di Indonesia, serta penyertaan tidak langsung melalui BVIC yaitu PT Bank Victoria Syariah ("BVS").

Perseroan didirikan pada tanggal 26 Oktober 1989 dan saat ini berkedudukan di Jakarta, Indonesia. Anggaran Dasar

Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali, yang terakhir adalah dengan Akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan didasarkan pada konsep one-stop financial solution, dengan layanan yang dijalankan oleh Entitas Anak: PT Victoria Securities Indonesia ("VSI") yang bergerak di bidang perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dan PT Victoria Insurance ("VINS") yang bergerak di bidang jasa asuransi umum.

Pada tanggal 8 Juli 2013 Perseroan mencatatkan 16,33% sahamnya yaitu sebanyak 1.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

## Alamat Perusahaan

### PT Victoria Investama Tbk

Victoria Suites, Senayan City, Panin Tower Lantai 8  
Jl. Asia Afrika lot 19 Gelora, Tanah Abang  
Jakarta 10270  
Telp 021 7278-2287  
Faks 021 7278-2287  
Email: corsec@victoriainvestama.co.id  
**www.victoriainvestama.co.id**



# PERISTIWA PENTING 2013

Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana (IPO) atas sejumlah 1.200.000.000 saham atau 16,33% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh, saham tersebut dicatatkan pada Bursa

Efek Indonesia, dengan total dana yang berhasil dihimpun melalui IPO tersebut adalah sebesar Rp 150 miliar.

14





# Visi & Misi

## Visi

Menjadi perusahaan investasi papan atas dalam skala internasional dan memberikan jasa pelayanan keuangan terpadu (*one stop financial solutions*) yang terpercaya melalui Entitas Anak.

## Misi

1. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang berprospek baik guna memaksimalkan nilai pemegang saham;
2. Memberikan pelayanan dan jasa informasi terkini di bidang keuangan yang terintegrasi bagi customer;
3. Mendorong pengembangan sumber daya manusia melalui pengembangan yang berkelanjutan.



# Profil Dewan Komisaris

---



## Suzanna Tanojo

Komisaris Utama



Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Tulungagung tahun 1958. Menyelesaikan studi dari Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1982. Memulai karir pada PT Unggul Indah Corporation Tbk, dengan jabatan sebagai CFO (1986-1995), kemudian pada PT Apac Citra Centertex Tbk dan anak perusahaan PT Apac Inti Corpora dengan jabatan terakhir sebagai CFO (1995-2003), dan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1996-2003) sebagai CFO. Selain berkarir di Perseroan juga merupakan pengusaha di bidang Industri Tekstil, Industri Kimia, Properti dan Keuangan dalam Grup Victoria (1995-sekarang), dan menjabat Komisaris PT Bank Victoria International Tbk (2006-sekarang). Sejak tahun 2012 sampai saat ini menjabat Komisaris Utama Perseroan.

17

## Peter Rulan Isman

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1971. Berpengalaman di bidang keuangan sejak 1993. Pernah menjabat Direktur PT Redialindo Mandiri (1998-1999), Direktur Utama PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), dan Direktur Utama PT Victoria Sekuritas (2003-2005). Sejak 2005 hingga 2012 menjabat Direktur Utama di PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, dan saat ini menjabat Direktur Utama PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-sekarang), keduanya bergerak di bidang perdagangan batubara. Pada tahun 2013 diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan.



# Profil Direksi



18

## Aldo Tjahaja

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1973. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Oregon, USA pada tahun 1995, kemudian melanjutkan studinya di Binus Business School dan meraih gelar Magister dalam bidang manajemen pada tahun 2013. Memiliki ijin WMI (Wakil Manajer Investasi), Ijin Broker Bursa Berjangka (BBJ) dan sertifikasi JATS (Jakarta Automated Trading System). Memulai karirnya sebagai analis kredit di PT Bank Aspac, Jakarta (1995-1996). Posisi lain diantaranya sebagai Equity Sales di PT Sasson Securities Indonesia (1996-1997), kemudian Wakil Direktur Utama PT Ciptamahardhika Sekuritas (1997-1999), Vice President PT Henan Putihrai Sekuritas (1999-2000), Direktur Asset Management PT Ekokapital Sekuritas (2003-2009), Direktur Utama PT Victoria Sekuritas (2009-2012) dan sejak tahun 2009 sampai sekarang sebagai Direktur Utama Perseroan yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan.



## Cendrasuri Ependy

.....  Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Lahir di Palembang tahun 1980. Mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2007. Memulai karir sebagai akuntan pada PT Kotaminyak Internusa pada tahun 2003, dan berpengalaman menjadi manajer akuntansi dan pajak di PT Bumimerak Terminalindo, yang bergerak di bidang bulk chemical terminal (2005-2010). Pada tahun 2013 diangkat menjadi Direktur Perseroan, yang bertanggung jawab atas keuangan Perseroan.



## Rebecca Wahjutirto Tanoyo

.....  Direktur

Warga Negara Indonesia, 26 tahun. Lahir di Surabaya tahun 1987. Meraih gelar Bachelor of Arts dari University of San Fransisco, USA pada tahun 2010. Memulai karirnya pada PT Wings Surya sebagai Marketing Manager. Sejak tahun 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan, yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia dan kegiatan umum Perseroan.



# Sumber Daya Manusia

20

Perseroan berpandangan bahwa karyawan yang terlatih dengan baik dan memiliki motivasi dan integritas yang tinggi merupakan komponen utama bagi keberhasilan usaha. Para karyawan Perseroan diberikan pelatihan di dalam Perseroan (*in-house*) dengan program-program pelatihan informal oleh manajer-manajer divisi maupun oleh konsultan profesional yang didatangkan dari luar Perseroan.

Di samping itu Perseroan dan Entitas Anak juga mendorong para karyawannya untuk memperoleh izin/sertifikasi yang diberlakukan pada bidang usaha yang dilakukan masing-masing. Perseroan memberikan insentif untuk memotivasi karyawan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial.

Para karyawan dievaluasi secara periodik atas dasar kehadiran, prestasi kerja dan keahlian mereka. Perseroan senantiasa berusaha menjaga hubungan baik dengan para karyawannya. Guna menciptakan kebersamaan antar karyawan, Perseroan mengadakan program rekreasi bersama, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan kepada para karyawannya sebagai berikut:

- Tingkat upah dan gaji yang telah memenuhi ketentuan serta standar Upah Minimum Regional (UMR);
- Kenaikan gaji secara berkala;
- Tunjangan Hari Raya;
- Asuransi kesehatan berupa rawat inap dan rawat jalan;
- Kontribusi iuran untuk Jamsostek.

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan, namun memiliki peraturan perusahaan yang telah disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan. Perseroan sampai dengan saat ini tidak memperkerjakan tenaga kerja asing.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 8 orang karyawan. Tabel-tabel berikut menunjukkan komposisi pegawai Perseroan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia, dan status. Komisaris dan Direksi tidak termasuk dalam pengelompokan karyawan.

## Profil Karyawan Menurut Pendidikan

Pendidikan	31 Desember							
	2013				2012			
	Perseroan	VSI	VINS	BVIC	Perseroan	VSI	VINS	BVIC
Sarjana (S1 & S2)	8	33	4	608	5	26	6	482
Sarjana Muda (D3)	-	5	11	204	-	-	10	184
Non Sarjana	-	5	4	463	-	8	13	423
Total	8	43	19	1.275	5	34	29	1.089

### Profil Karyawan Menurut Jabatan

Jabatan	31 Desember							
	2013				2012			
	Perseroan	VSI	VINS	BVIC	Perseroan	VSI	VINS	BVIC
Manajer	3	5	5	316	3	2	9	272
Pelaksana	5	38	14	959	2	32	20	817
Total	8	43	19	1.275	5	34	29	1.089

21

### Profil Karyawan Menurut Usia

Usia	31 Desember							
	2013				2012			
	Perseroan	VSI	VINS	BVIC	Perseroan	VSI	VINS	BVIC
< 30 Tahun	5	11	10	599	2	3	13	547
31 - 40 Tahun	2	23	5	405	2	25	6	320
> 41 Tahun	1	9	4	271	1	6	10	222
Total	8	43	19	1.275	5	34	29	1.089

### Profil Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan

Jabatan	31 Desember							
	2013				2012			
	Perseroan	VSI	VINS	BVIC	Perseroan	VSI	VINS	BVIC
Pegawai Tetap	8	28	15	756	5	31	23	563
Pegawai Kontrak	-	15	4	519	-	3	6	526
Total	8	43	19	1.275	5	34	29	1.089



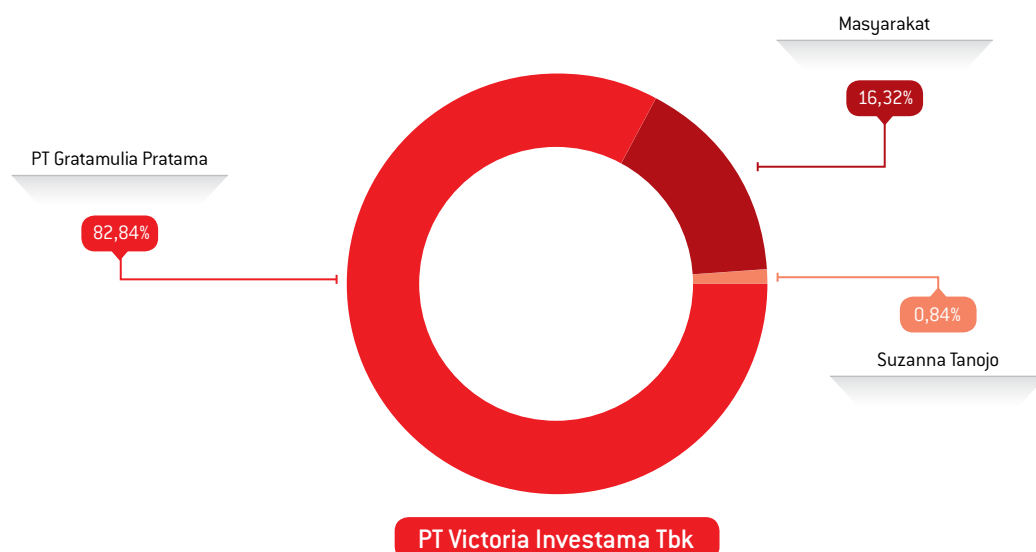
# Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Nilai Nominal Rp 100,- per Saham

Keterangan	Jumlah Nominal /Nominal Amount		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan & Disetor			
PT Gratamulia Pratama	6.088.500.000	608.850.000.000	82,84
Suzanna Tanojo	61.500.000	6.150.000.000	0,84
Masyarakat	1.200.000.000	120.000.000.000	16,32
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	7.350.000.000	735.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Saham Biasa Atas Nama	7.650.000.000	765.000.000.000	

\*Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 Desember 2013 yang diterbitkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

## Informasi Mengenai Kepemilikan Perseroan





# Entitas Anak

## 1. PT Victoria Securities Indonesia (VSI)

VSI didirikan dengan nama "PT Victoria Securities Indonesia" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 60 tanggal 11 Maret 2011 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 244 tanggal 31 Maret 2011, keduanya dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta Barat dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-18593.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 11 April 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029646.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 13 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2012. Anggaran Dasar VSI terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Victoria Securities Indonesia No. 32 tanggal 17 Juli 2013, dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Sisminbakum Kemenkumham") berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH-01.10-35647 tanggal 28 Agustus 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081040.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 28 Agustus 2013.

Maksud dan tujuan VSI sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar VSI ini adalah menjalankan usaha selaku Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, VSI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha sebagai Perantara pedagang Efek;
- Menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi/ Penasihat Investasi;
- Menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek.

### Informasi Saham VSI

Nilai Nominal Rp 100,- per Saham

Keterangan	Jumlah Nominal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan & Disetor			
Perseroan	995.000.000	99.500.000.000	99,50
Suzanna Tanojo	5.000.000	500.000.000	0,50
Jumlah Modal Ditempatkan & Modal Disetor	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.000.000.000	100.000.000.000	

### Susunan Pengurus VSI

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Antonius Tjipto Prastowo  
 Komisaris : Aldo Tjahaja

#### Direksi

Direktur Utama : Iwan  
 Direktur : Setiawan Budiman  
 Direktur : Yangky Halim  
 Direktur : R. Agustinus Wisnu Widodo

## 2. PT Victoria Insurance

VINS didirikan dengan nama “PT Asuransi Agung Asia” yang berkedudukan di Surabaya berdasarkan Akta Pendirian PT Asuransi Agung Asia No. 58 tanggal 11 Mei 1978, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan No. 55 tanggal 9 Agustus 1978. Keduanya dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, didaftarkan dalam Buku Register pada Pengadilan negeri Surabaya di bawah No. 367/1978 tanggal 20 September 1978, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Anggaran Dasar VINS terakhir diubah dengan Akta No. 66 tanggal 25 Juli 2013, dibuat di hadapan Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat Pemberitahuan Menkumham

No. AHU-AH-01.10-36589 tanggal 03 September 2013, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0083087. AH.01.9.Tahun 2013 tanggal 3 September 2013.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar VINS, kegiatan usaha VINS adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk menerbitkan polis-polis;
- Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi;
- Menetapkan atau membayarkan tuntutan-tuntutan atau polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau yang diadakan oleh perseroan.

### Informasi Saham VINS

Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham

Keterangan	Jumlah Nominal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000	200.000.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan & Disetor			
Perseroan	99.000	99.000.000.000	99,00
Aldo Tjahaja	1.000	1.000.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Modal Disetor	100.000	100.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	100.000	100.000.000.000	

### Susunan Pengurus VINS

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sulistijowati  
 Komisaris : Daroel Oeloem Aboebakar  
 Komisaris Independen : Vivekanand Atmaram Tolani

#### Direksi

Direktur Utama : Loekito Saggitario  
 Direktur : Suryadi

### 3. PT Victoria Manajemen Investasi

VMI didirikan dengan nama “PT Victoria Manajemen Investasi” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Victoria Manajemen Investasi No. 30 tanggal 6 April 2011 dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-29505.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 13 Juni 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0047596.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 13 Juni 2011. Anggaran dasar VMI terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 29 tanggal 11 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemberitahuan

perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-13711 tanggal 12 April 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033170.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 12 April 2013.

Kegiatan usaha VMI sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar VMI adalah sebagai Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, VMI dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa keuangan bidang Manajer Investasi.

#### Informasi Saham VMI

Nilai Nominal Rp 100,- per saham

Keterangan	Jumlah Nominal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan & Disetor			
Perseroan	237.500.000	99.000.000.000	95,00
Aldo Tjahaja	6.250.000	625.000.000	2,50
Yangky Halim	6.250.000	625.000.000	2,50
Jumlah Modal Ditempatkan & Modal Disetor	250.000.000	75.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	750.000.000	75.000.000.000	

#### Susunan Pengurus VMI

##### Dewan Komisaris

Komisaris : Sugiman Binsar

##### Direksi

Direktur : Wira Kusuma

# Entitas Asosiasi

26

## 1. PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (BVIC)

BVIC didirikan dengan nama PT Bank Victoria, berdasarkan Akta Pendirian No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, sebagaimana diubah dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993, yang keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomoan Pohan S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, yang seluruhnya telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4903.HT.01.01 TH 93, telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 342/LEG/1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan 2602.

Anggaran dasar terakhir BVIC adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 112 tanggal 27 Juni 2008, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.76606.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099270.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11 tanggal 5 Februari 2011, Tambahan No. 111 jo. Akta No. 59 tanggal 7 Juni 2011,

dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.36593.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059633 Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011 jo. Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Umum Luar Biasa BVIC No. 21 tanggal 8 Oktober 2012, dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-37171 tanggal 16 Oktober 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090572.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

Maksud dan tujuan BVIC sesuai Pasal 3 Akta No. 59 tanggal 7 Juni 2011, dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.36593.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059633 Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011, adalah berusaha dalam bidang Bank Umum.

Nilai Nominal Rp 100,- per saham

Informasi Saham BVIC		Jumlah Nominal	
Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan & Disetor			
Perseroan	2.302.017.500	230.201.750.000	34,72
PT Suryayudha Investindo Cipta	418.953.250	41.895.325.000	6,32
Suzanna Tanojo	882.000.000	88.200.000.000	13,30
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	584.723.619	58.472.361.900	8,82
Masyarakat lainnya	2.442.573.904	244.257.390.400	36,84
Jumlah Modal Ditempatkan & Modal Disetor	6.630.268.273	663.026.827.300	100,00
Saham Dalam Portepel	7.369.731.727	736.973.172.700	

] \*Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 Desember 2013 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo sebagai Biro Administrasi Efek BVIC.

## Susunan Pengurus BVIC

### Dewan Komisaris

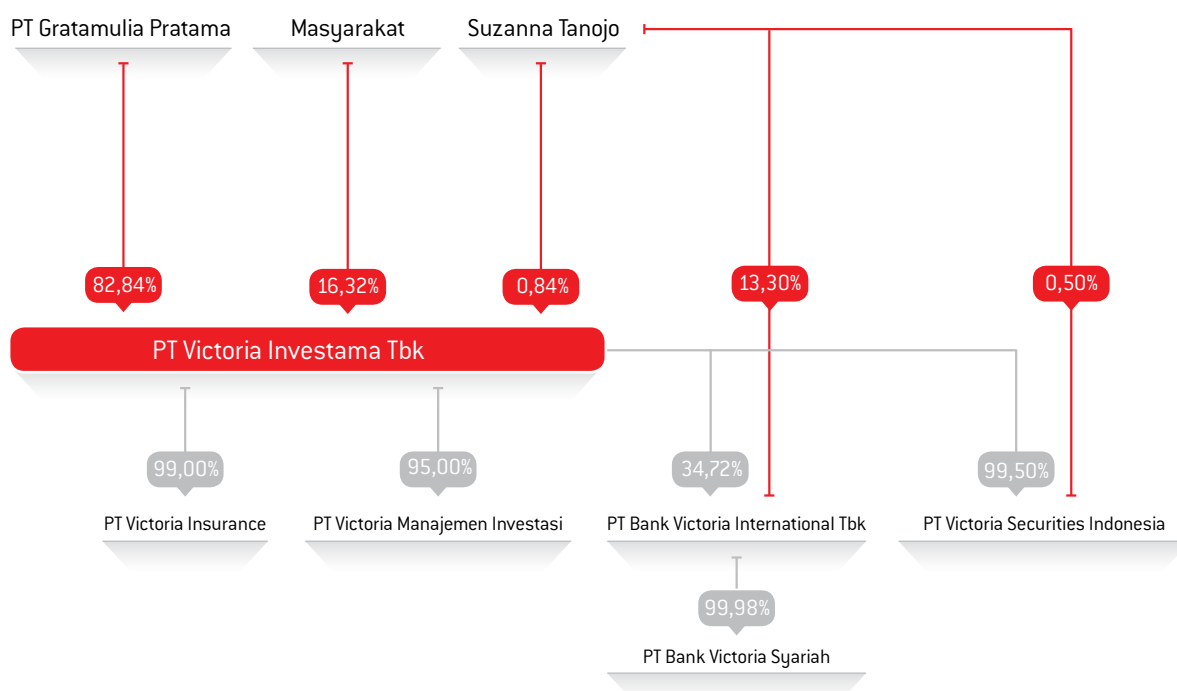
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	: Daniel Budirahayu
Komisaris Independen	: Gunawan Tenggarahardja
Komisaris Independen	: Zaenal Abidin
Komisaris	: Suzanna Tanojo

### Direksi

Direktur Utama	: Eko Rachmansyah Gindo
Wakil Direktur Utama*	: Soewandy
Direktur Treasuri, Lembaga Keuangan dan Pasar Modal	: Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Direktur Bisnis	: Ramon Marlon Runtu
Direktur Operasi dan Sistem	: Oliver Simorangkir
Direktur Kepatuhan	: Tamunan

)\*Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/65/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 7 Oktober 2013.

## Hubungan Kepemilikan Perseroan dengan Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pemegang Saham



28

## Kronologi Pencatatan Saham

Tanggal	Peristiwa	Jumlah Saham yang Ditransaksikan	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Harga Saham Sebelum Peristiwa	Harga Saham Setelah Peristiwa
8 Juli 2013	Penawaran Saham Perdana	1.200.000.000	7.350.000.000	-	Rp 125

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## **Akuntan Publik**

### **Tjahjadi dan Tamara**

Gedung Jaya Lantai 4  
Jalan M. H. Thamrin No. 12  
Jakarta 10340

## **Biro Administrasi Efek**

### **PT Ficomindo Buana Registrar**

Mayapada Tower Lt.10 Suite 02 B  
Jalan Jend. Sudirman Kav.28  
Jakarta 12920

## **Notaris**

### **Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn**

Jalan Raya Pluit Selatan 103,  
Jakarta 14450

## **Konsultan Hukum**

### **Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Law Office**

Office 8, Lantai 15 Unit H  
SCBD Lot 28  
Jalan Senopati Raya No. 8B  
Jakarta 12190

# Tinjauan Bisnis & Operasional

## Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan juga bertindak sebagai perusahaan induk, memberikan jasa penasehat keuangan dan structured finance, dan memberikan dukungan serta layanan jasa lainnya kepada Entitas Anak.

Perseroan saat ini memiliki penyertaan pada 3 (tiga) Entitas Anak, dan 1 (satu) Entitas Asosiasi dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Status Operasional
1.	PT Victoria Securities Indonesia	Jakarta	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	99,50%	Operasi
2.	PT Victoria Insurance	Jakarta	Asuransi Umum	99,00%	Operasi
3.	PT Victoria Manajemen Investasi	Jakarta	Akan dikembangkan menjadi Perusahaan Manajemen Investasi	95,00%	Belum Beroperasi
Entitas Asosiasi					
1.	PT Bank Victoria International Tbk	Jakarta	Perbankan	34,72%	Operasi

## PT Victoria Securities Indonesia ("VSI")

VSI merupakan perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, di mana kegiatan usaha tersebut merupakan hasil reorganisasi dari kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2011. VSI menawarkan jasa keuangan bagi klien perorangan maupun berbentuk badan usaha lokal dan asing yang ingin mendapatkan akses ke dalam pasar modal di Indonesia.

Visi VSI adalah Menjadi Perusahaan Sekuritas papan atas yang memberikan jasa pelayanan terpadu (one stop solution) dan terpercaya di Pasar Modal Indonesia.

Sedangkan misi VSI adalah:

- Menyediakan fasilitas jasa terbaik bagi nasabah ritel maupun institusi;
- Memberikan pelayanan yang terintegrasi bagi para calon emiten, emiten maupun nasabah baik untuk produk berbasis ekuitas, fixed income maupun hybrid product;

- Memberikan jasa informasi terkini di bidang keuangan untuk memenuhi kebutuhan nasabah;
- Turut serta mengembangkan Pasar Modal Indonesia.

VSI memiliki Rencana Usaha Strategis sebagai berikut:

- Pengembangan Sumber Daya Manusia yang handal, kompeten dan memiliki etika yang baik;
- Menyediakan infrastruktur yang memadai untuk menunjang berbagai kegiatan operasional;
- Pengembangan cabang-cabang pada beberapa provinsi di Indonesia;
- Berperan aktif dalam kegiatan penjaminan emisi efek di Pasar Modal Indonesia;
- Menyediakan jasa penasihat keuangan dalam rangka restrukturisasi keuangan dan struktur modal serta jasa fund raising;
- Memiliki kemampuan untuk menerbitkan produk-produk baru beserta derivatives-nya;
- Pengembangan Divisi Riset yang independen dan senantiasa memberikan rekomendasi-rekomendasi yang terbaik bagi para nasabah;



- Memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam melakukan perdagangan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah seperti: SUN, SUKUK dan ORI;
- Melakukan penetrasi pada pasar online trading.

VSI berlokasi di Senayan City, Panin Tower Lt. 8, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270.

Kinerja VSI terus berkembang seiring dengan bertumbuhnya pasar modal di Indonesia. Berikut adalah perkembangan Modal Disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) VSI dari 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2013.

dalam miliar Rupiah

Keterangan	31 Desember/ December		
	2011	2012	2013
Modal Disetor	50	50	100
MKBD	45	38	77

Pendapatan VSI diperoleh dari 3 (tiga) divisi, yaitu:

#### i. Divisi Perdagangan Saham

Divisi perdagangan saham merupakan salah satu lini usaha VSI untuk melayani jasa transaksi jual dan beli saham, baik itu untuk kepentingan nasabah ritel maupun institusi. Divisi ini tidak hanya diisi oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk melakukan eksekusi transaksi secara cepat dan akurat, namun juga mampu memberikan rekomendasi berdasarkan analisa dan informasi. Perseroan juga memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan transaksi margin.

Tim VSI yang berpengalaman, berkomitmen untuk menyediakan layanan berkualitas kepada klien dan berdasarkan sistem informasi yang komprehensif dan

terstruktur dengan baik, menyediakan informasi yang akurat dan terkini pada posisi portofolio investasi. Dengan sistem remote trading, VSI percaya peluang untuk tumbuh di pasar saham akan menjadi tidak terbatas.

Produk dan layanan yang diberikan oleh divisi perdagangan saham adalah:

- Perantara perdagangan saham
- Layanan nasabah korporasi dan perorangan
- Agen penjual

Berikut adalah tabel kinerja perkembangan nasabah, nilai, volume dan frekuensi transaksi VSI dari divisi Perdagangan Saham:

Keterangan	31 Desember		
	2011	2012	2013
Jumlah Nasabah	387	389	487
Total Nilai Transaksi <sup>(1)</sup>	6.448	4.092	7.304
Total Volume <sup>(2)</sup>	13.222	5.644	13.630
Total Frekuensi Transaksi <sup>(3)</sup>	151.389	121.054	213.364

<sup>(1)</sup> dalam miliar Rupiah

<sup>(2)</sup> dalam jutaan lembar

<sup>(3)</sup> dalam kali

## ii. Divisi Perdagangan Fixed Income

Divisi perdagangan fixed income melayani perdagangan transaksi jual dan beli obligasi, baik itu obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi. Transaksi perdagangan obligasi dilakukan melalui bursa maupun di luar bursa (*over the counter*). VSI senantiasa membantu nasabahnya untuk mendapatkan harga yang terbaik. VSI bertujuan untuk menjadi salah satu pemain utama di pasar fixed income. Pengetahuan yang mendalam dan basis nasabah yang luas memungkinkan VSI untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam perdagangan obligasi pemerintah maupun korporasi.

Tim pemasaran VSI terdiri dari para profesional yang memiliki keahlian dalam perdagangan dan instrumen fixed income, baik dengan investor domestik maupun luar negeri.

Berikut adalah produk dan layanan dari divisi perdagangan fixed income:

1. Pasar Perdana
  - Peserta lelang dalam pelaksanaan lelang surat utang negara dan lelang surat berharga syariah negara.
2. Pasar Sekunder
  - a. Pedagang perantara transaksi obligasi negara dan surat berharga syariah negara
  - b. Pedagang perantara transaksi obligasi negara ritel dan surat berharga syariah negara ritel
  - c. Pedagang perantara transaksi obligasi dan sukuk korporasi
  - d. Peserta lelang dalam pelaksanaan lelang buyback dan debt switching
3. Repo Obligasi

## iii. Divisi Corporate Finance

Divisi corporate finance memberikan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, arranger serta penasihat keuangan. Divisi corporate finance akan terus memperkuat tim, memfokuskan diri dalam bisnis penjaminan emisi dan jasa penasihat keuangan dan akan tetap aktif dalam pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) beberapa perusahaan besar dan menengah di Indonesia. Selain itu juga berkomitmen untuk selalu selektif dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga hanya menangani emiten-emiten yang berkinerja dan bereputasi baik, serta tetap mempertahankan posisinya dalam kompetisi penjaminan emisi obligasi dan saham. Terlepas dari persaingan pasar yang semakin kuat, divisi corporate finance optimis bahwa kualitas layanan yang baik, terintegritas dan penguasaan mendalam akan bidang pekerjaan merupakan modal terbesar yang menjadi bekal untuk menjalankan kegiatan usaha VSI di masa yang akan datang. Sehingga dengan demikian akan terwujud meningkatnya kepercayaan klien, industri pasar modal nasional dan masyarakat luas yang pada dasarnya juga berakar pada komitmen VSI untuk selalu melampaui ekspektasi para klien.

Mengingat masih mudanya usia pasar modal di Indonesia, dan masih banyaknya pengusaha di Indonesia yang membangun kegiatan usahanya tanpa memperhatikan pasar modal sebagai alternatif sumber pendanaan, menjadikan VSI yakin dengan tim penasihat keuangan yang dimiliki saat ini dapat hadir untuk membantu klien dalam merestrukturisasi keuangan klien sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi bisnisnya.

Lebih jauh lagi VSI juga membantu persiapan klien dalam rangka memasuki pasar modal untuk mencari pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana kepada publik. Divisi corporate finance memiliki keunggulan yang ditawarkan yaitu antara lain:

- Menawarkan fee yang kompetitif
- Komitmen dan tanggung jawab terhadap proses penjaminan
- Kreatifitas untuk menciptakan nilai tambah bagi klien

Berikut adalah produk dan jasa yang ditawarkan oleh divisi corporate finance

### • Penjamin Emisi

Tim profesional VSI menyediakan berbagai layanan satu atap yang efektif untuk mendapatkan pendanaan melalui penawaran perdana saham maupun obligasi (IPO) kepada klien. VSI yakin bahwa pemahaman yang mendalam tentang bisnis dan industri klien sangat penting untuk secara efektif memaksimalkan nilai usahanya. Komitmen VSI dalam IPO akan terus berlanjut hingga ke pasar sekunder. VSI juga senantiasa memberikan dukungan sebagai penasihat aksi korporasi di masa yang akan datang untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga menguntungkan pemegang saham.

Jasa yang ditawarkan adalah penjaminan emisi perdana saham dan penerbitan obligasi.

- **Arranger**

Dalam melaksanakan kegiatan sebagai arranger, VSI membantu klien untuk mencari pendanaan bersifat hutang, yang dapat melalui mekanisme langsung melalui bank maupun investor langsung dengan berbagai instrumen yang dinilai paling baik dan tepat untuk klien VSI.

Jasa yang ditawarkan adalah penerbitan medium term note dan bank financing.

- **Jasa penasehat keuangan**

VSI menyediakan layanan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, divestasi, termasuk mengidentifikasi

dan menghubungi target atau pembeli, membantu negosiasi *Letter of Intent* dan persetujuan pembelian dan memberikan nasehat pada struktur transaksi.

Jasa yang ditawarkan adalah merger & akuisisi, penawaran tender, restrukturisasi, penawaran umum terbatas, privatisasi & divestasi, pelepasan & penempatan aset, mitra strategis & keuangan.

- **Agen Penjual**

VSI juga dapat bertindak sebagai agen penjualan dalam pelaksanaan penawaran umum perdana saham, obligasi korporasi dan sukuk korporasi.

## PT Victoria Insurance (“VINS”)

VINS mulai beroperasi sebagai salah satu perusahaan asuransi nasional di bawah payung grup usaha Victoria sejak Agustus 2010. VINS berlokasi di Gedung Mandala Lantai 4, Jl. Tomang Raya Kav. 33-37, Jakarta Barat 11450. VINS menyediakan jasa asuransi umum, baik program standar maupun khusus, termasuk asuransi yang meliputi kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, engineering, dan surety bond, kepada pelanggan, antara lain multi-finance, perbankan, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, swasta dan individu.

Visi VINS adalah menjadi perusahaan asuransi umum nasional terbaik di kelasnya dalam memberikan nilai-nilai kepada tertanggung, mitra usaha, pegawai, pemegang saham dan masyarakat.

Misi VINS adalah:

- Memberikan layanan asuransi dan pengelolaan risiko berdasarkan nilai-nilai kejujuran, keadilan dan kehati-hatian;
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis VINS;
- Membangun hubungan saling menguntungkan dengan mitra bisnis;
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menjamin kesejahteraan pegawai;
- Memastikan nilai premium bagi pemegang saham dengan pengelolaan modal dan risiko secara efisien dan menguntungkan;
- Meningkatkan hubungan komunitas melalui program tanggung jawab sosial.

Strategi VINS adalah:

- Mengembangkan basis pelanggan dan bisnis di sektor produk asuransi dan surety bonds, serta produk-produk khusus, dan melakukan perluasan jaringan pemasaran di daerah-daerah prospektif diluar Jakarta serta meningkatkan kemampuan personil pemasaran underwriting dan pelayanan klaim.
- Menerapkan disiplin atas kegiatan underwriting, manajemen risiko, dan strategi investasi yang konservatif, untuk menjaga likuiditas yang cukup agar pembayaran klaim tepat waktu dengan cara fokus pada peluang underwriting yang menguntungkan, pangsa pasar, pemilihan risiko secara prudent, penentuan harga yang benar, dan penyesuaian portofolio bisnis agar tetap fleksibel dan responsif terhadap peluang.
- Menjaga citra terpercaya dengan keterbukaan dan membangun keyakinan dalam hubungan tertanggung dengan cara lebih responsif terhadap klaim dan keluhan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

### Produk Asuransi

#### Asuransi Kebakaran

Perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan harta benda akibat kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap, yang terjadi tiba-tiba dan tak terduga.

- Polis Standar Kebakaran Indonesia (PSKI). Menutup kerugian akibat kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap. Disamping jaminan tersebut, perlindungan juga diberikan terhadap risiko: Kerusakan, pemogokan, perbuatan jahat orang lain, pembangkitan rakyat, gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, angin topan, badai, dan kerusakan karena air, biaya pembersihan puing, tertabrak kendaraan, asap industri, pencurian disertai dengan kebakaran.
- Industrial All Risk (IAR) atau Property All Risk (PAR). Menutup kerugian atau kerusakan harta benda (persediaan, peralatan, mesin, dll) yang berada di lokasi yang diasuransikan sebagai akibat kebakaran, pencurian, banjir dan sebab-sebab lainnya sepanjang tidak dikecualikan dalam polis (exclusion). Polis ini juga dapat diperluas dengan tambahan premi untuk menjamin kerugian lain, misalnya sub-limit Machinery Breakdown, kerusakan, pemogokan dan huru-hara.

#### Asuransi Pengangkutan Barang

Perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan pada barang selama pengangkutan melalui darat/laut/udara, sejak meninggalkan gedung atau tempat penyimpanan menuju gudang/tempat tujuan (domestik/internasional), serta kerugian dari biaya-biaya yang timbul akibat kecelakaan atau sebab lain yang ditegaskan dalam polis.

#### Asuransi Kendaraan Bermotor

Perlindungan kerugian atas kehilangan atau kerusakan kendaraan bermotor dan tuntutan pihak ketiga akibat tabrakan, terbalik, tergelincir dari jalan, kebakaran, kecelakaan oleh tindakan jahat, pencurian dan sebab lainnya sesuai polis.

- All Risk. Perlindungan menyeluruh kerusakan dan/atau kerugian atas kendaraan baik sebagian maupun keseluruhan akibat kecelakaan, pencurian, musnah atau rusak terbakar.
- Total Loss Only (TLO). Menutup hanya kerugian/kerusakan total kendaraan akibat kecelakaan tiba-tiba dan tak terduga, hilangnya kendaraan karena dicuri atau musnah terbakar, dimana biaya perbaikannya  $\geq 75\%$  dari harga kendaraan.

#### Asuransi Alat Berat

Perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan alat berat akibat risiko-risiko yang dijamin.

- Comprehensive. Perlindungan menyeluruh atas kerugian sebagian maupun kerugian total.

- Total Loss Only. Hanya melindungi terhadap kerugian total saja, yakni bilamana biaya perbaikan  $\geq 75\%$  dari harga alat berat.

Alat berat yang dapat diasuransikan excavator, bulldozer, wheel loader, dump truck, logging truck, crane, forklift dan sejenisnya.

#### Asuransi Rekayasa

Perlindungan terhadap kerugian akibat kerusakan material proyek dan kewajiban kepada pihak ketiga dalam masa pembangunan atau saat pemasangan termasuk masa pemeliharaan.

- Asuransi konstruksi, penutupan risiko dalam pembangunan jalan, jembatan, gedung dan lain-lain.
- Asuransi pemasangan, menutup risiko dalam instalasi mesin pabrik, menara dan lain-lain
- Asuransi peralatan elektronik, menutup risiko kerusakan peralatan elektronik, misalnya akibat korslet, sambaran petir.
- Asuransi Kerusakan Mesin, menutup risiko kerusakan mesin-mesin pabrik yang tiba-tiba dan tak terduga, tidak termasuk kerusakan karena masalah pemeliharaan (wear and tear).
- Asuransi Ketel Uap & Bejana tekan, menutup resiko akibat meledaknya ketel uap dan bejana tekan secara tiba-tiba dan tak terduga.

#### Asuransi Tanggung Gugat

Perlindungan untuk membebaskan Tertanggung atas risiko tanggung jawab hukum kepada Pihak Ketiga berupa cedera badan atau kerusakan harta.

#### Asuransi Uang

Perlindungan atas kerugian dan kehilangan uang oleh sebab apa pun, selama penyimpanan dalam safe box, cashier box (Cash in Safe), maupun dalam perjalanan ke/ dari bank (Cash in Transfer). Uang termasuk cek dan surat berharga.

#### Asuransi Kebongkaran

Perlindungan atas kerugian harta benda yang diasuransikan akibat pembongkaran yang disertai tindakan pemaksaan, kekerasan dan pengrusakan, tidak termasuk pengrusakan oleh tertanggung sendiri atau orang yang bekerja bagi tertanggung.

#### Asuransi Kecelakaan Diri

Perlindungan terhadap resiko akibat kecelakaan yang menyebabkan tertanggung: meninggal dunia, cacat tetap atau cacat sementara, cedera badan yang memerlukan pengobatan dan perawatan.

**Surety Bond**

Jaminan kepada pemilik proyek (obligee) atas risiko kerugian akibat kegagalan penerima pekerjaan (principal, misalnya: kontraktor/supplier/konsultan) dalam melaksanakan kewajibannya sesuai kontrak dan atau ketentuan peraturan. Surety Bond termasuk Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, dan Jaminan Uang Muka.

**Jaringan Reasuransi**

Didukung oleh Perusahaan Reasuransi & Asuransi dan Broker Reasuransi lokal maupun Internasional

terkemuka, antara lain:

- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Reasuransi International Indonesia
- PT Asuransi Eksport Indonesia
- PT Jasaraharja Putera Insurance

Berikut adalah tabel kinerja perkembangan pendapatan premi asuransi bruto dari masing-masing produk asuransi yang VINS miliki:

dalam miliar Rupiah

Keterangan	31 Desember		
	2011	2012	2013
Kebakaran	4.475.629	4.905.587	7.970.980
Pengangkutan Barang	714.721	723.236	273.598
Kendaraan Bermotor	3.396.853	1.381.804	2.420.003
Rekayasa	269.908	55.156	107.776
Tanggung Gugat	176.306	187.003	75.941
Kecelakaan Diri	113.811	18.291	288.408
<i>Surety Bond</i>	229.194	146.661	-
Aneka	6.100	112.328	95.210
Total	9.376.483	7.530.066	11.231.916

**PT Victoria Manajemen Investasi ("VMI")**

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2013 ini, VMI belum melakukan kegiatan operasi dan masih dalam proses pengkajian untuk dikembangkan menjadi perusahaan manajer investasi.

## PT Bank Victoria International Tbk (“BVIC”)

BVIC memulai kegiatan operasi perbankan sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994. Di samping itu, BVIC juga memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia dengan Surat Izin No. 29/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang kemudian diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003 dan telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia melalui suratnya No. 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008.

BVIC menawarkan produk-produk jasa perbankan pada umumnya. Produk penghimpunan dana ditawarkan dalam bentuk rekening giro, tabungan dan deposito berjangka, layanan pembayaran gaji karyawan (payroll). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BVIC senantiasa memperhatikan ketentuan-ketentuan umum dan ketentuan perbankan yang berlaku.

BVIC mempunyai visi untuk menjadi bank pilihan nasabah yang terpercaya, sehat dan efisien. Sementara itu, misi BVIC adalah:

- **Nasabah**  
Senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan nasabah, membina hubungan yang baik dengan nasabah serta memberi layanan yang terbaik kepada para nasabah.
- **Manusia**  
Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berprinsip dan berdedikasi untuk memberikan layanan serta memenuhi kebutuhan nasabah.
- **Operasional**  
Menjalankan operasional perbankan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian secara efisien dan berkesinambungan.
- **Manajemen Risiko**  
Melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara *Prudent* serta konsisten dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Untuk lebih mendukung pencapaian Visi dan penerapan Misi dalam aktivitas operasional BVIC, maka BVIC juga telah menetapkan nilai-nilai budaya perusahaan (Core Value) sebagai dasar budaya perusahaan (Corporate Culture) yang diharapkan dapat menjadi acuan utama bagi seluruh karyawan BVIC tanpa terkecuali.

Adapun Nilai-Nilai Budaya Perusahaan yang disepakati dan dianut oleh seluruh karyawan BVIC dapat disingkat D-A-H-S-Y-A-T. Penjabaran dari DAHSYAT tersebut adalah : Discipline; Accountable; Honest; Solid, Sustain; Youthful Spirit; Accurate; Trust.

BVIC berkantor pusat di Jl. Asia Afrika Lot. 19, Lantai 15 Jakarta 10270. Guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, Perseroan telah melakukan perluasan dan relokasi jaringan Kantor Operasionalnya. Per 31 Desember 2013, BVIC telah memiliki 100 Jaringan Kantor Operasional, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 4 Kantor Cabang, 63 Kantor Cabang Pembantu dan 32 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Dalam rangka mengembangkan diversifikasi usaha bank pada kegiatan perbankan berbasis syariah, BVIC telah melakukan akuisisi terhadap Bank Swaguna pada bulan Agustus 2007. Akuisisi BVIC atas 99,80% saham Bank Swaguna telah disetujui oleh Bank Indonesia dan pada September 2007, BVIC telah merealisasi penempatan modal pada Bank Swaguna, sehingga menjadikan BVIC sebagai Pemegang Saham Pengendali dan Bank Swaguna dapat memenuhi ketentuan Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Bank Swaguna memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor-kantor cabang di Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal dan Denpasar. Pada 1 April 2010 Bank Swaguna menjadi Bank Syariah dan diubah namanya menjadi Bank Victoria Syariah dimana kepemilikan BVIC atas Bank Victoria Syariah mencapai 99,98%. Hingga 31 Desember 2013 Bank Victoria Syariah memiliki 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang, dan 11 Kantor Cabang Pembantu.

Bagian berikut menjelaskan kegiatan usaha utama BVIC selaku bank, yang terdiri dari penghimpunan dana, penempatan dana, serta pendapatan imbal jasa (fee based income).

### a. Penghimpunan Dana

Dalam menghimpun dana dari masyarakat, BVIC menekankan pada segi jasa pelayanan yang memberikan kepuasan kepada nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif. Kegiatan operasional perbankan BVIC selain didanai dari modal sendiri dan laba ditahan, juga diperoleh melalui dana masyarakat yang dihimpun melalui giro, tabungan dan deposito berjangka.

Pada saat ini komposisi dana yang dihimpun oleh BVIC masih didominasi oleh dana simpanan deposito berjangka. Biaya pendanaan dari deposito umumnya lebih mahal dibandingkan dengan tabungan dan giro,

oleh karena itu di masa mendatang BVIC berusaha untuk meningkatkan jumlah tabungan dan giro yang umumnya berbiaya rendah. Tabel berikut ini menunjukkan komposisi berbagai sumber dana BVIC.

dalam miliar Rupiah

### Komposisi Dana yang Dihimpun

Keterangan	31 Desember		
	2011	2012	2013
Giro	358.724	871.451	1.102.048
Tabungan	626.286	874.291	702.445
Deposito Berjangka	8.263.998	9.769.990	13.327.763
Jumlah	9.249.008	11.515.732	15.132.256

Dalam menghimpun dana masyarakat, BVIC menawarkan beberapa produk seperti:

#### 1. Tabungan

##### • Tabungan Victoria

Merupakan rekening tabungan yang menawarkan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerjasama dengan jaringan ATM Prima dengan suku bunga yang kompetitif, serta fasilitas autodebet untuk pembayaran tagihan PLN Praqtis.

##### • Tabungan V-Pro

Merupakan rekening tabungan dengan suku bunga berjenjang yang kompetitif dan poin award dengan berbagai hadiah menarik, memberikan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerjasama dengan jaringan ATM BCA, serta fasilitas autodebet untuk pembayaran tagihan PLN Praqtis.

##### • Tabungan V-Plan

Merupakan rekening tabungan berencana yang dapat membantu pengaturan dana untuk berbagai kebutuhan dengan berbagai hadiah langsung sesuai pilihan dan perlindungan asuransi jiwa secara gratis.

##### • Tabungan V-Junior

Merupakan rekening tabungan bagi nasabah junior dengan hadiah langsung yang menarik, suku bunga yang kompetitif, dan tanpa batasan penarikan.

##### • Tabungan V-Bisnis

Merupakan rekening tabungan khusus yang disediakan untuk para pelaku bisnis perorangan maupun badan hukum dengan suku bunga yang kompetitif.

##### • Tabungan Victoria Dahsyat Gadget II

Merupakan modifikasi produk dari tabungan Victoria yang memberikan hadiah langsung berupa gadget iPhone 5, Galaxy Note II dan Blackberry Z10 untuk setiap penempatan fresh fund yang diblokir selama jangka waktu 1 sampai dengan 6 tahun.

##### • Program Tabungan Victoria Setara Deposito (SATO) BOOM II

Merupakan modifikasi produk dari tabungan Victoria yang memberikan imbal hasil setara deposito yang dikreditkan langsung ke rekening nasabah untuk setiap penempatan fresh fund baru yang diblokir selama jangka waktu 3 bulan.

##### • Program Tabungan Victoria Rejeki Lebaran

Merupakan modifikasi produk dari tabungan Victoria dalam rangka menyambut event lebaran yang memberikan hadiah langsung berupa voucher belanja maupun gadget untuk setiap penempatan fresh fund baru yang diblokir selama jangka waktu 3 bulan.

- **Program Tabungan Merah Putih 33**

Merupakan modifikasi produk dari tabungan Victoria untuk setiap penempatan fresh fund yang diblokir selama jangka waktu 3 bulan 3 hari dengan hadiah langsung berupa voucher belanja dan travel.

- **Program Merah Putih dan Ulang Tahun Merah Putih**

Merupakan bundling produk antara deposito berjangka 3 bulan dan tabungan Victoria yang memberikan hadiah voucher belanja dan travel untuk setiap penempatan fresh fund yang diblokir selama jangka waktu 3 bulan.

- **Program Christmas Vaganza**

Merupakan bundling produk antara deposito berjangka 3 bulan dan tabungan Victoria yang memberikan bunga tinggi untuk setiap penempatan dana fresh fund minimal deposito 250 juta Rupiah dan tabungan 30 juta Rupiah.

## 2. Rekening Giro

Merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa memberitahukan terlebih dahulu kepada Bank Victoria dengan menggunakan alat penarikan berupa cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan yang disediakan untuk nasabah perorangan maupun perusahaan.

## 3. Deposito

- **Deposito Berjangka**

Merupakan simpanan berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan usaha yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

- **Deposito Harian**

Merupakan simpanan berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan hukum dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan.

- **Deposito Berhadiah**

Merupakan simpanan berjangka waktu tertentu dengan program asuransi yang preminya ditanggung oleh Bank Victoria sesuai dengan jangka waktu deposito

BVIC saat ini juga tengah mengembangkan wealth management untuk memenuhi keperluan solusi perbankan nasabahnya. Saat ini, pengembangan wealth management dilakukan melalui kerjasama bancassurance dengan beberapa perusahaan asuransi. Pada tahun 2014, produk bancassurance VIP Super Plan dan VIP Pro mulai ditawarkan melalui berbagai jalur distribusi BVIC kepada nasabahnya.

### b. Penempatan Dana

Sasaran utama dari penyaluran dana meliputi pemberian kredit/fasilitas pinjaman, penempatan pada bank lain, investasi sementara dalam bentuk surat berharga dan penyertaan.

Dalam menempatkan dananya, BVIC menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik. Kredit diberikan melalui suatu proses studi kelayakan yang selektif dengan cara melakukan penelitian secermat mungkin sebelum dibawa ke Komite Kredit dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian.

BVIC menyediakan berbagai produk pinjaman untuk tujuan komersil dan konsumsi, sebagai berikut:

- **Kredit Modal Kerja**

Fasilitas kredit yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja bagi pembiayaan kegiatan operasional perusahaan.

- **Kredit Investasi**

Fasilitas kredit yang bertujuan untuk membiayai investasi perusahaan, misalnya pembelian mesin, gedung atau lainnya untuk menunjang kegiatan usahanya.

- **Kredit V-Home**

Fasilitas kredit yang bertujuan untuk membiayai pembelian atau renovasi rumah, apartemen, atau kavling siap bangun.

- **Kredit V-To**

Fasilitas kredit yang bertujuan untuk membantu membiayai pembelian kendaraan bermotor, baik baru maupun bekas.

- **Kredit Multi Guna (KMG)**

Fasilitas kredit yang bertujuan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan, seperti biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya liburan, dan lain sebagainya.



Berikut ini disajikan tabel yang merinci perkembangan penempatan dan penyaluran dana dalam aset produktif BVIC:

### Perkembangan Aset Produktif

dalam miliar Rupiah

Keterangan	31 Desember		
	2011	2012	2013
Giro pada Bank lain - bersih	4.516	6.899	10.997
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain -bersih	1.986.318	1.438.692	2.903.855
Surat-surat berharga	3.208.374	3.951.593	3.601.732
Kredit	5.558.636	7.580.958	11.076.019
Penyertaan saham	29	29	60
Jumlah	10.757.873	12.978.002	17.592.663

Dalam tabel di atas, terlihat adanya peningkatan dari tahun ke tahun atas penyaluran kredit dan penempatan pada efek-efek. Hal ini sesuai dengan kebijakan BVIC untuk meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan aset produktif yang memberikan yield lebih baik terutama dalam bentuk kredit terutama pada sektor ritel dan komersial. Selain itu, BVIC juga menerapkan strategi untuk mengoptimalkan aset produktif yang relatif aman dan memberikan imbal hasil yang menguntungkan, sebagaimana tercermin pada peningkatan atas efek-efek yang dimiliki BVIC.

Kredit yang diberikan merupakan komponen aset produktif yang utama bagi BVIC. Di dalam menyalurkan kreditnya, BVIC senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian, dengan menetapkan hal-hal berikut:

- Komite Kebijakan Perkreditan menetapkan strategi dan arah perkreditan yang tepat dan sehat dengan memperhatikan aspek hukum, distribusi/komposisi penyalurannya pada sektor usaha, jangka waktu dan segmen pasar.
- Komite Kredit menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati. Komite Kredit bertugas untuk mengambil keputusan berdasarkan analisa kualitatif maupun analisa kuantitatif yang memadai.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan BVIC dalam penyaluran kredit adalah sebagai berikut:

- BVIC menempuh proses pemberian kredit yang sehat, termasuk prosedur persetujuan kredit, proses dokumentasi dan administrasi kredit serta prosedur pengawasan kredit.

- BVIC melakukan pemantauan, pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif terhadap kredit yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu kredit yang kolektibilitasnya non-lancar dan kredit lancar yang cenderung memburuk.
- BVIC tidak akan mengkapitalisasi tunggakan bunga kredit yang melebihi 3 (tiga) bulan.
- Prosedur penyelesaian kredit bermasalah dan prosedur penghapusbukuan kredit macet serta tata cara pelaporan kredit macet didasarkan prinsip perkreditan yang sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.
- Tata cara penyelesaian agunan kredit yang diambil alih BVIC didasarkan pada ketentuan yang berlaku.

#### c. Jasa Layanan Perbankan Lainnya

Diarahkan untuk memberikan jasa layanan yang unggul sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui upaya peningkatan teknologi, perluasan dan relokasi jaringan kantor serta kemitraan dengan lembaga/badan usaha/instansi lainnya.

Untuk memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat, BVIC memberikan jasa-jasa sebagai berikut:

#### • SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)

Menyediakan dana/jasa atas transaksi yang pada dasarnya merupakan transaksi jual-beli barang antara pembeli (buyer) dengan penjual (seller) atau perdagangan pihak-pihak berdomisili di Indonesia.

- **Western Union**

Layanan pengiriman maupun penerimaan uang antar Bank. Menyediakan jasa pengiriman penerimaan kiriman uang tanpa harus memiliki rekening di Bank Victoria dan tidak harus berdomisili/ memiliki alamat tetap di negara tujuan, serta bebas mengambil transfer Western Union di agen manapun sepanjang masih dalam wilayah Negara/kota tujuan transfer.

- **Kliring**

Menyediakan jasa pengiriman maupun penerimaan uang antar bank.

- **Bank Garansi**

Menyediakan jasa penerbitan berbagai jenis Bank Garansi, seperti Maintenance Bond, Bid Bond, Advance Payment Bond dan Performance Bond, serta untuk keperluan pabean.

- **Pembayaran Listrik PLN Praqtis**

Menyediakan jasa pembayaran tagihan listrik secara online, baik untuk nasabah maupun non-nasabah.

- **Pembayaran Telkom**

Menyediakan jasa pembayaran jasa telekomunikasi Telkom melalui PT Finnet Indonesia dengan menggunakan sistem host-to-host (H2H) dan point-to-host (P2H) yang diperuntukan bagi nasabah maupun non-nasabah.

- **Pembayaran Gaji Karyawan (Payroll)**

Menyediakan jasa yang memudahkan nasabah perusahaan dalam pembayaran gaji karyawannya.

- **Money Changer**

Menyediakan jasa penukaran/jual-beli berbagai mata uang asing, baik bagi nasabah maupun non-nasabah.

- **ATM Victoria**

Menyediakan jasa perbankan melalui mesin ATM di seluruh Jaringan Prima BCA yang dapat melayani nasabah selama 24 jam untuk beragam jenis transaksi perbankan, seperti penarikan tunai, cek saldo rekening, dan transfer di 11.000 ATM BRI, 10.000 ATM Mandiri, 8.000 ATM BCA dan BNI, serta 20.000 ATM bank lain yang berlogo PRIMA. Selain itu, kartu ATM Victoria dapat digunakan sebagai kartu debit untuk belanja di 153.495 mesin EDC BCA dengan merchant yang tersebar di seluruh nusantara.



# ANALISIS KINERJA KEUANGAN

- 42 **Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**
- 42 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
- 43 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
- 43 **Rasio Keuangan Penting**
- 44 **Ikatan Material**
- 44 **Penggunaan Dana Hasil Penawaran umum**
- 44 **Kebijakan Dividen**
- 45 **Kasus Hukum**
- 45 **Transaksi dengan Pihak Berelasi**
- 45 **Perubahan Undang-Undang dan Dampaknya Terhadap Perseroan**
- 45 **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan**

## Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

### Pendapatan Usaha

Pada tahun 2013, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 60,7 miliar, 11% lebih tinggi daripada pendapatan tahun 2012 sebesar Rp 54,6 miliar.

Pendapatan dari hasil investasi, sebesar Rp 21,5 miliar, merupakan kontributor utama terhadap perolehan pendapatan Perseroan di tahun 2013, dengan proporsi 35%. Sisanya berasal dari pendapatan bunga bersih [27%], pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek [22%], pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek [14%], pendapatan premi – bersih [2%] dan pendapatan komisi – bersih [1%].

Kenaikan terbesar pada pendapatan usaha tahun 2013 adalah dalam pendapatan bunga bersih, yaitu sebesar 77% dari nilainya di tahun 2012, yang berasal dari kenaikan pada jumlah piutang reverse repo. Sementara itu, pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, pendapatan premi – bersih, dan pendapatan komisi – bersih mengalami penurunan dengan persentase beragam.

### Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2013 mengalami kenaikan 44% dari Rp 29,3 miliar di 2012 menjadi Rp 34,5 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh beban kepegawaian, yang meningkat 28% atau Rp 3,4 miliar di tahun 2013. Beban kepegawaian juga menjadi kontributor terbesar terhadap total beban usaha tahun 2013, dengan proporsi 46%. Kenaikan terbesar dialami

oleh beban penjaminan dan penjualan emisi efek serta beban pemasaran.

### Penghasilan (Beban) Lain-lain

Perseroan mencatat adanya penghasilan (beban) lain-lain – bersih sebesar Rp 93,7 miliar di tahun 2013, yang sebagian besar berasal dari bagian laba bersih entitas asosiasi, PT Bank Victoria International Tbk. Di tahun 2013 Perseroan juga membayar beban bunga dan keuangan yang 46% lebih sedikit dibandingkan di 2012.

### Laba Bersih Tahun Berjalan

Dengan demikian, laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2013 adalah Rp 118,8 miliar, naik 23% dari Rp 96,7 miliar di tahun 2012.

### Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan

Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 89,9 miliar, turun 18% dibandingkan nilainya di tahun 2012, yaitu Rp 110,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya rugi komprehensif lain yang berasal dari entitas asosiasi, sebesar Rp 32,5 miliar pada tahun 2013.

### Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar mengalami kenaikan 12%, dari Rp 15,71 menjadi Rp 17,59 di tahun 2013, sehingga nilai bagi pemegang saham lebih tinggi di 2013 daripada di 2012.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 1 triliun, naik 29% dari Rp 773 miliar per akhir 2012. Kenaikan ini ditunjang oleh kenaikan aset lancar sebesar 66% atau Rp 149 miliar di tahun 2013, sementara aset tidak lancar menyumbang kenaikan sebesar 14% atau Rp 79 miliar pada tahun 2013.

Peningkatan pada aset lancar lebih disebabkan oleh peningkatan pada investasi jangka pendek pada pihak ketiga sebesar 44% atau Rp 50 miliar, dan peningkatan piutang reverse repo – bersih sebesar 132% atau Rp 39 miliar.

Peningkatan pada aset tidak lancar lebih disebabkan oleh akun investasi jangka panjang – pihak berelasi, dalam hal ini PT Bank Victoria International Tbk, yang naik sebesar 15% atau Rp 81 miliar dibandingkan tahun 2012. Akun Aset Tidak Lancar merupakan komponen terbesar aset Perseroan, dengan nilai Rp 627 miliar per akhir 2013.

### Liabilitas

Liabilitas Perseroan berjumlah Rp 76 miliar per 31 Desember 2013, lebih rendah 9% dibanding per 31 Desember 2012 nilainya adalah Rp 82 miliar. Penurunan

ini lebih dipengaruhi oleh penurunan yang berasal dari liabilitas jangka pendek, yang nilainya 9% lebih rendah di tahun 2013 daripada di tahun 2012. Sebesar 98% dari total liabilitas merupakan liabilitas jangka pendek.

Kontributor terbesar terhadap liabilitas jangka pendek adalah utang bank - pihak ketiga, yang besarnya mencapai Rp 22 miliar per akhir 2013, naik 129% dibandingkan nilainya per akhir 2012. Penurunan liabilitas yang paling signifikan tercatat pada akun utang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun kepada pihak berelasi, akibat adanya pelunasan utang tersebut.

#### **Ekuitas & Struktur Permodalan**

Total ekuitas Perseroan per akhir 2013 adalah Rp 925 miliar, meningkat 34% atau Rp 235 miliar dibandingkan total ekuitas tahun 2012 sebesar Rp 689 miliar.

Kenaikan ini lebih dipengaruhi oleh adanya setoran modal yang berasal dari penawaran umum perdana Perseroan pada tahun 2013.

Struktur permodalan Perseroan per akhir 2013 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp 735 miliar (79%) berupa modal ditempatkan dan disetor, sebanyak 7.350.000.000 saham,
- Sebesar Rp 123 miliar (13%) berupa saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya,
- Sebesar Rp 35 miliar (4%) berupa komponen ekuitas lainnya,
- Sebesar Rp 28 miliar (3%) berupa tambahan modal disetor – bersih, dan
- Sebesar Rp 1 miliar (1%) berupa saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya.

## **Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Pada awal tahun 2013, jumlah kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan adalah Rp 9,7 miliar, sementara pada akhir tahun besarnya adalah Rp 58,5 miliar. Dengan demikian, terjadi kenaikan bersih dalam kas dan setara kas sebesar Rp 48,8 miliar di tahun 2013. (Sebagai perbandingan, di tahun 2012 terdapat penurunan bersih sebesar Rp 17,0 miliar dalam kas dan setara kas.) Kenaikan bersih tersebut berasal dari:

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah Rp 12,1 miliar. Arus kas untuk aktivitas operasi ini dipengaruhi terutama oleh transaksi pembayaran atas pembelian piutang reverse repo.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 45,6 miliar, yang terutama dikontribusikan oleh penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, masing-masing sebesar Rp 51,7 miliar dan Rp 64,1 miliar di tahun 2013.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp 106,6 miliar, yang terutama berasal dari penerimaan setoran modal.

## **Rasio Keuangan Penting**

#### **Imbal Hasil Aset dan Ekuitas**

Imbal hasil rata-rata atas aset di tahun 2013 mencapai 10% turun dari 14% pada tahun 2012. Sementara itu, imbal hasil rata-rata atas ekuitas mencapai 11% turun dari 17% dari tahun 2012. Hal ini terjadi karena pada tahun 2013 terdapat peningkatan ekuitas yang berasal dari dana IPO.

2012. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang sangat kuat untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya.

#### **Kemampuan Membayar Utang**

Rasio lancar Perseroan per akhir tahun 2013 adalah 505%, jauh lebih tinggi dibandingkan 275% di tahun

Di samping itu, rasio utang terhadap ekuitas sangat kecil, yaitu 8% di tahun 2013, dibandingkan 12% per akhir 2012.

## Ikatan Material

Perikatan material yang dilakukan oleh Perseroan dengan sejumlah pihak dijelaskan pada Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 63.

## Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1,2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut di tahun 2013 dirinci sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 25.620.428.135 atau sekitar 17,08% telah digunakan untuk melunasi Junior Convertible Loan Agreement Perseroan. Junior Convertible Loan Agreement ("JCLA") diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 9 September 2011, guna melunasi

hutang pemegang saham yang telah dikeluarkan sebelumnya sebagai modal disetor PT Victoria Securities Indonesia pada awal tahun 2011.

2. Sebesar Rp 50.000.000.000 atau sekitar 33,33% telah digunakan untuk melakukan setoran modal ke dalam Entitas Anak Perseroan yaitu PT Victoria Securities Indonesia, sebanyak 500.000.000 lembar saham pada nilai nominal Rp 100 per lembar saham.
3. Sebesar Rp 20.000.000.000 atau sekitar 13,33% telah digunakan untuk melakukan setoran modal ke dalam Entitas Anak Perseroan yaitu PT Victoria Insurance, sebanyak 20.000 lembar saham pada nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.
4. Sisanya sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.489.731.565 atau sekitar 2,33% telah digunakan sebagai modal kerja Perseroan, antara lain untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan.

## Kebijakan Dividen

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham baru yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana maupun dari pelaksanaan waran mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan

dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen akan senantiasa menjalankan kebijakan dividen setiap tahunnya dimulai tahun buku 2013 dengan tetap merujuk pada ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan hasil keputusan RUPST. Manajemen Perseroan mengusulkan dasar perhitungan pembagian dividen (mana yang lebih rendah) sebagai berikut:

- 15% dari laba Entitas Anak yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki Perseroan; atau
- 25% dari penerimaan dividen yang diterima Perseroan dari seluruh Entitas Anak

### Kasus Hukum

Kasus hukum yang melibatkan Perseroan dan masih berjalan hingga tanggal laporan auditor independen dijelaskan pada Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 63-64.

### Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam periode berjalan, Perseroan melakukan transaksi dengan sejumlah pihak berelasi. Jumlah, saldo, dan jenis transaksi serta sifat-sifat pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 9 dan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 37-38 dan 54-57.

### Perubahan Undang-Undang Dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan dan berpengaruh terhadap bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang:

- PSAK 38 (Revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 47 Prinsip GCG Perusahaan
- 48 Organ Perusahaan
- 50 Rapat Umum Pemegang Saham
- 51 Dewan Komisaris
- 52 Direksi
- 53 Komite Audit
- 54 Sekretaris Perusahaan
- 55 Unit Audit Internal
- 55 Sistem Pengendalian Internal
- 56 Manajemen Risiko
- 58 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



# Prinsip GCG Perusahaan

## Penerapan Asas GCG

Sistem pengelolaan perusahaan yang berlaku di Perseroan dirancang dengan memperhatikan penerapan asas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran sebagaimana tercantum dalam pedoman umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

## Keterbukaan

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada publik dan pemegang saham, sesuai dengan peraturan OJK maupun atas inisiatif sendiri. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, mencakup Laporan Keuangan Kuartalan, dan Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, serta Laporan Tahunan. Informasi juga diberikan melalui media cetak dan elektronik, dan paparan publik bila diperlukan.

## Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas, antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perseroan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, penunjukan auditor eksternal, serta pemberlakuan Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Perusahaan.

## Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

## Independensi

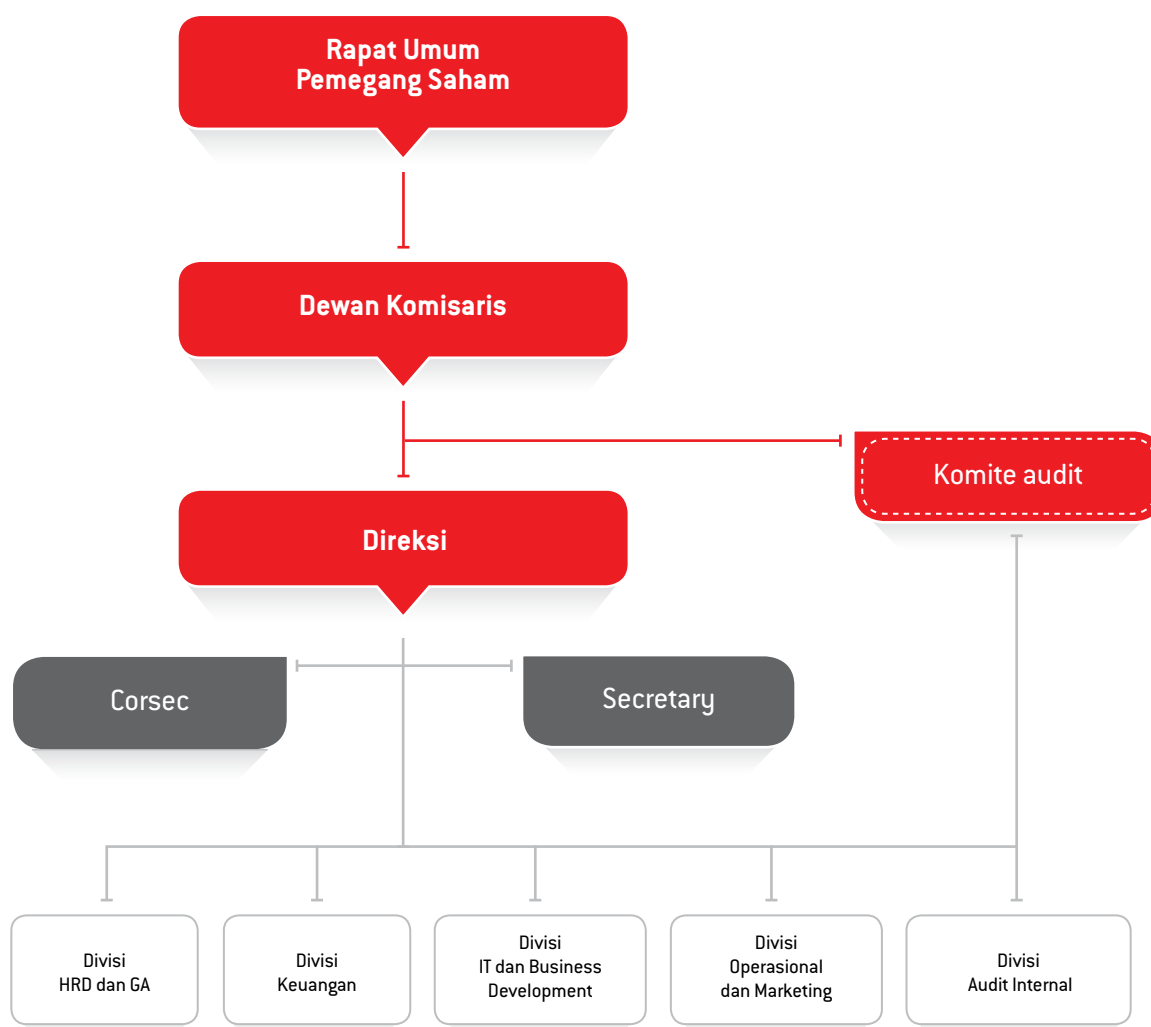
Perseroan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Sebagai contoh, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, sumber daya manusia dan komite-komite untuk menunjang kelancaran tugasnya.

## Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.

# Organ Perusahaan

## Struktur Organisasi Perusahaan



### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo
Komisaris Independen	: Peter Rulan Isman

### Direksi

Direktur Utama	: Aldo Tjahaja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Cendrasuri Ependy
Direktur	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo

### Komite Audit

Ketua	: Peter Rulan Isman
Anggota	: Tety Achdijati
Anggota	: Nita Rama Yunita
Corporate Secretary	: Rebecca Ayuyantrie]*
Secretary	: Jufiana Arifin

### Divisi

HRD dan GA	: Jufiana Arifin
Kuangan	: Maria
IT & Business Development	: Wira Kusuma
Operasional dan Marketing	: Benny Priatmono
Audit Internal	: Christine Wahyu Indrayani

]Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/VI/SK-DIR/II/2014 tanggal 6 Februari 2014, Caprie Ardira Azhar menggantikan Rebecca Ayuyantrie sebagai Corporate Secretary Perseroan efektif sejak 7 Februari 2014.

Sebagaimana ditunjukkan pada bagan struktur tata kelola Perseroan di atas, organ Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG.

RUPS merupakan instansi tertinggi dalam Perseroan, sebagai wadah para pemegang saham untuk bertindak secara setara dalam mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, namun tidak dapat mengintervensi keputusan operasional yang menjadi wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sedangkan

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung-jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sehari-hari dan bertindak semata-mata untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk sub organ Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan, membantu kelancaran operasional serta memberi masukan yang diperlukan untuk mengamankan kelancaran operasional Perseroan.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggung-jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

RUPS sesuai dengan penyelenggaraannya terbagi atas: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), diselenggarakan minimal satu kali dan dilakukan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir; dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi pada waktu RUPST atau di luar RUPST apabila dibutuhkan.

Umumnya, agenda rapat RUPST mencakup:

1. Laporan atas kinerja perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;
2. Penetapan penggunaan laba ditahan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar;
4. Agenda lain sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Sesuai UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Pasal 78 ayat 2, selama tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan, diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2013, RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 100% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga hari dan tanggal diselenggarakannya RUPS Tahunan dimaksud. Maka berdasarkan Pasal 82 ayat 5 UUPT, rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat Perseroan walaupun tidak diadakan panggilan terlebih dahulu, bilamana semua pemegang saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.

RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2013 dengan suara bulat memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
  - a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan manajemen Perseroan dan hasil yang telah diperoleh selama tahun 2012;
  - b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, seperti termuat

dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang dibuat dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan laporan No. 0201/T&T-GA/SH/2013 tanggal 28 Mei 2013; dan

- c. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquitted et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas persoalan-persoalan yang telah dilaporkan sebagaimana telah dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebagaimana telah disebutkan dalam Laporan Tahunan beserta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sebesar Rp96.700.078.676,00 yang digunakan untuk:
    - a. sebesar Rp1.000.000.000,00 dari laba bersih Perseroan disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan sebagaimana diatur dalam pasal 70 UUPT; dan
    - b. sisa sebesar Rp95.700.078.676,00 dari laba bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba ditahan sehingga Perseroan tidak membagikan dividen.
  3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melaksanakan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
  4. Mengangkat dan menetapkan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

### Komisaris

Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo
Komisaris Independen	: Peter Rulan Isman

### Direksi

Direktur Utama	: Aldo Tjahaja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Cendrasuri Ependy
Direktur	: Rebecca Wahjutiarto Tanoyo

## Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar terhadap jalannya pelaksanaan tugas operasional serta memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Kinerja Komisaris dievaluasi secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Hasil evaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris akan digunakan oleh RUPS untuk memberikan rekomendasi remunerasi serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

Komisaris Utama : Suzanna Tanojo

Komisaris Independen : Peter Rulan Isman

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dipilih oleh Pemegang Saham Perseroan untuk mengawasi Direksi dalam mengelola

Perseroan. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG, memberikan masukan dan melakukan kajian khusus serta tindakan yang dianggap perlu untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang sehat dan berhati-hati.

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Pasar Modal.

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan membentuk Komite Audit. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan.

### Prosedur Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris

Pemegang saham Perseroan memiliki wewenang untuk menentukan jumlah remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2013, pemegang saham telah mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kompensasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

### Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2013

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
		(A)	(B)	(B: A)
Suzanna Tanojo	Komisaris Utama	6	6	100
Peter Ruslan Isman	Komisaris Independen	6	6	100

## Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dalam mengelola Perseroan agar seluruh sumber daya berfungsi secara maksimal, profitabilitas operasional meningkat dengan hasil akhir naiknya nilai Perseroan secara berkesinambungan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan setara dan tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan anggota Direksi. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS, untuk masa jabatan 5 tahun. Komposisi Direksi saat ini, sesuai keputusan RUPS Tanggal 13 Maret 2013 terdiri atas seorang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Aldo Tjahaja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Cendrasuri Ependy
Direktur	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo

### Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan keputusan harian Perseroan, termasuk memastikan terselenggarakannya prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, memuaskan dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, pengawasan dan pengelolaan aset, pengelolaan sumber daya manusia, memastikan pencapaian dan tujuan usaha, terus berupaya

meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya, serta melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dalam RUPS.

Direksi menjalankan tugasnya berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Pasar Modal.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Pemegang Saham Perseroan memiliki wewenang untuk menentukan jumlah remunerasi dari anggota Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2013, pemegang saham telah mendelegasikan wewenangnya ke Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran kompensasi yang akan diberikan kepada Direksi.

Sebagai bentuk tanggung jawab, Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan.

### Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Kinerja anggota Direksi

Direksi dan Anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham Perseroan untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

### Rapat dan Kehadiran Direksi Tahun 2013

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
		(A)	(B)	(B: A)
Aldo Tjahaja	Direktur Utama	12	12	100
Cendrasuri Ependy	Direktur Tidak Terafiliasi	12	12	100
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Direktur	12	12	100

## Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 sebagaimana telah diubah dan menjadi Lampiran Keputusan BAPEPAM-LK No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012. Komite Audit dibentuk pada tanggal 24 Desember 2013.

Jumlah anggota Komite Audit Perseroan adalah 3 orang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi/ manajemen risiko. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Perseroan melarang anggota Direksi untuk duduk dalam keanggotaan Komite Audit. komposisi anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan petunjuk dan masukan yang objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait rekomendasi dari Direksi. Komite Audit terbentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.

Berdasarkan Peraturan No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (kini OJK) No.Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, komite audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

### Susunan Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/VI-SPDK/XII/2013 tanggal 24 Desember 2013, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

#### Peter Rulan Isman (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1971. berpengalaman dalam bidang keuangan sejak tahun 1993 hingga tahun 2005, pernah menjabat sebagai Direktur PT Redialindo Mandiri (1998-1999), sebagai Direktur Utama PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), dan sebagai Direktur Utama PT Victoria Sekuritas (2003-2005). Sejak tahun 2005 hingga tahun 2012 beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk di bidang perdagangan batu bara, dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-sekarang) yang juga bergerak dalam bidang perdagangan batubara, selanjutnya pada tahun 2013 beliau

diangkat menjadi Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

#### Tety Achdijati (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. berpengalaman dalam bidang keuangan sejak tahun 1991 hingga saat ini, pernah menjabat sebagai Assistant Accounting Manager PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1992-2009), sebagai Finance & Accounting Manager PT Jaring Retail Indonesia (2010-2011), dan sebagai Finance & Accounting Manager PT Bhuwanatata Indah Permai Tbk (2013), selanjutnya pada tanggal 24 Desember 2013 beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

#### Nita Rama Yunita (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 28 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1985. berpengalaman dalam bidang keuangan sejak tahun 2007 hingga saat ini, pernah menjabat sebagai Internal Control pada Deutsche Bank (2009-2010), sebagai Accountant pada PT Asri Kencana Gemilang (2013), selanjutnya pada tanggal 24 Desember 2013 beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

### Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertugas untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pelaporan keuangan. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

#### A. Tugas Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal Perusahaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan atas temuan Unit Audit Internal Perusahaan;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perusahaan terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

#### B. Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas

dan tanggung jawab Komite Audit;

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses laporan audit internal dan laporan lainnya melalui komunikasi langsung dengan auditor internal maupun eksternal. Selain itu, Komite Audit juga berwenang membahas persoalan yang ditemukan dalam audit dengan Direksi dan senior eksekutif lain berdasarkan persetujuan Direksi.

Pada tahun 2013, Komite Audit belum mengadakan dan menghadiri rapat dengan Komisaris, Direksi dan Audit Internal.

### Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Direksi Perseroan telah menetapkan Rebecca Ayuyantrie sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 28 Maret 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.004/VI-DIR/III2013 tentang "Pengangkatan Sebagai Corporate Secretary".

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.



## Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 28 Nopember 2008, dimana Perseroan diwajibkan untuk membentuk Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Christine Wahyu Indrayani sebagai Kepala Satuan Audit Internal diangkat berdasarkan surat penunjukan tanggal 27 Mei 2013. Sebelumnya ia bekerja sebagai Staf Akuntansi di Universitas Bandar Lampung (2003-2004), dan di PT Grahacitra Adhitama (sejak 2005).

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

- c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Sistem Pengendalian Internal

Guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), Direksi menyusun Sistem Pengendalian Internal untuk mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya. Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

- i. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
  - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi Karyawan;
  - b. Filosofi dan gaya manajemen;
  - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
  - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
  - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- ii. Pengkajian dan pengelolaan risiko yaitu suatu proses

untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko yang relevan;

- iii. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
- iv. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan; dan
- v. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

## Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-harinya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah risiko dengan tingkat eksposur yang berbeda-beda. Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan diklasifikasikan dan dijelaskan sebagai berikut.

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen Keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Perseroan dan Entitas Anak melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

### Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan Entitas Anak yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima/menyerahkan efek hasil perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Entitas Anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah,

klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari. Risiko operasional sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mengatasi risiko operasional, Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk menjaga ketentuan-ketentuan yang dipenuhi dalam industri Keuangan, di mana untuk perusahaan Sekuritas adalah menjaga Minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) setiap saat sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Untuk perusahaan asuransi harus menerapkan metode Risk Based Capital yang secara hukum metode ini telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan untuk perbankan dengan tetap menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, maka sebagai implementasi atas PBI dapat membangun budaya risiko dan menerapkannya dalam seluruh aktivitas operasional.

## Manajemen Risiko Modal

Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas anak, VSI, diwajibkan untuk memelihara persyaratan MKBD seperti yang disebutkan dalam Peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5 dan Peraturan BAPEPAM-LK No.X.E.1, yang antara lain menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp 25 miliar. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, VSI terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. VSI telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 30 Desember 2013 dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek. Selanjutnya, sehubungan dengan permodalan Entitas Anak, VINS, yang bergerak di bidang asuransi kerugian, telah dicanangkan bahwa modal disetor akan ditingkatkan mulai tahun 2013 sehingga jumlah modal disetor akan mencapai Rp100 miliar.

## Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia

Perseroan berbentuk badan hukum di Indonesia di mana seluruh kegiatan operasi dan aset-asetnya berada di Indonesia. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan adalah warga negara Indonesia yang berbasis di Indonesia. Karena semua kegiatan usaha Perseroan secara substansial dilaksanakan di Indonesia, Perseroan dapat terkena dampak negatif dari kebijakan-kebijakan Pemerintah,

ketidakstabilan kondisi sosial, bencana alam, regulasi dalam bidang hukum, ekonomi dan politik, serta perkembangan dunia internasional di luar kontrol Perseroan yang mempengaruhi Indonesia, seperti akan diuraikan di bawah ini. Hal ini dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha, prospek serta kondisi keuangan serta hasil usaha Perseroan.

### 1. Risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter

Menurunnya kondisi ekonomi dunia telah berdampak negatif bagi kinerja perekonomian Indonesia, yang tercermin dalam menurunnya pertumbuhan ekonomi dan konsumsi rumah tangga serta melemahnya kegiatan investasi yang disebabkan oleh menurunnya permintaan eksternal dan meningkatnya ketidakpastian dalam dunia ekonomi. Melambatnya perekonomian di Indonesia juga dapat mengakibatkan kegagalan dari debitur lainnya yang dapat memiliki dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

### 2. Risiko yang berkaitan dengan perubahan kebijakan pemerintah

Dalam mengatasi meningkatnya ketidakpastian kondisi politik dan ekonomi seperti lambannya proses restrukturisasi utang perusahaan, makin beratnya beban keuangan negara, belum lancarnya pelaksanaan otonomi daerah, ketidakpastian hukum, serta pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, pemerintah akan terus membuat strategi-strategi untuk mengatasi dampak dari ketidakpastian tersebut. Strategi utama yang dilakukan oleh pemerintah, yaitu dengan mewujudkan kebijakan ekonomi makro dan mikro secara konsisten, baik melalui kebijakan fiskal, moneter, maupun sektor riil dengan didukung oleh penciptaan stabilitas keamanan dan politik.

Seluruh kebijakan tersebut saling melengkapi sehingga dapat menunjang stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Hal ini juga sangat penting untuk mengatasi unsur ketidakpastian yang semakin tinggi. Perubahan yang signifikan terhadap peraturan batasan-batasan khususnya kebijakan moneter dalam hal mengatur standar bunga pinjaman, giro wajib minimum, dan lainnya yang menyebabkan naik turunnya suku bunga, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2013 Perseroan menyelenggarakan program donor darah Victoria Peduli sebanyak satu kali, sebagai perwujudan dari pelaksanaan tanggung jawab sosialnya.

Program donor darah ini dilaksanakan di kantor Perseroan, Panin Tower, Senayan City, Jakarta pada tanggal 30 Oktober 2013, melibatkan 100 peserta, di mana 97 diantaranya adalah karyawan Perseroan.

Hasil sumbangan darah yang berhasil dikumpulkan kemudian diserahkan kepada Palang Merah Indonesia.

Untuk tahun 2014, Perseroan berencana untuk menggelar kembali program serupa dan mengembangkan program-program tanggung jawab sosial lainnya secara bertahap.



**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013  
PT VICTORIA INVESTAMA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Victoria Investama Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2014

**DEWAN KOMISARIS**



**Suzanna Tanojo**  
Komisaris Utama



**Peter Rulan Isman**  
Komisaris Independen

**DIREKSI**



**Aldo Tjahaja**  
Direktur Utama



**Cendrasuri Ependy**  
Direktur Tidak Terafiliasi



**Rebecca Wahjutirto Tanoyo**  
Direktur



# **LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**31 DESEMBER 2013**